AsiaMina
PT. Asia Sejahtera Mina Tbk.

PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK

2019

LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 2
INFORMASI PERSEROAN 3
LAPORAN DEWAN KOMISARIS 4
LAPORAN DEWAN DIREKSI 9
PROFIL PERUSAHAAN 14
Sejarah Perseroan 14
Bidang Usaha 14
Standard Perseroan 15
VISI DAN MISI PERSEROAN 15
Visi Perseroan : 15
Misi Perseroan : 15
IKHTISAR DATA KEUANGAN 16
IKHTISAR SAHAM 17
Kronologi Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham 17
Struktur Pemegang Saham 17
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN 18
Susunan Pengurus 18
Profil Pengurus Perseroan 20
Tata Kelola Perusahaan 21
Sekretaris Perseroan 21
Komite Audit 22
Unit Audit Internal 23
Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) 24
Sumber Daya Manusia 24
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 25
Penjualan dan Produksi 25
Proses Koleksi, Packing dan Distribusi 26
Gambar Proses Produksi 27
Foto Proses Produksi 27
Bahan baku dan pemasok 28
Posisi Keuangan (Neraca) 28

INFORMASI PERSEROAN

Tanggal Penawaran Umum	: 26 November 2019
Alamat Kantor	: Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16 B Kel.Grogol Kec.Grogol Petamburan, Jakarta Barat Telp : 021-21192523 Email : admin@asiamina.com
Alamat Gudang	: **Surabaya** Pergudangan Tiara Jabon B6-B7 Kel.Tambak Sawah Kec.Waru, Sidoarjo **Makassar** Pergudangan Parangloe Indah Blok L2 No.7 Jl.Ir Sutami No.24 Kawasan Logistik Terpadu Blok A1 Jl.Kapasa Raya No.1, Kota Makassar **Maros** Pergudangan Pattene, Tala-Tala Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros
Dewan Komisaris dan Direksi	
Komisaris Utama	: Tommy Hendra Purwaka
Komisaris (Independen)	: Gunawan Ruslim
Direktur Utama	: Indra Widyadharma
Direktur	: Agnes Kristina
Komite Audit	: Gunawan Ruslim (Ketua) Octaviana Amanda (Anggota) Sarah Cahya Prawira (Anggota)
Sekretaris Perseroan	: Agnes Kristina
Akuntan Publik	: KAP Noor Salim & Rekan
Bursa Pencatatan Saham	: PT.Bursa Efek Indonesia
Biro Administrasi Efek	: PT Share Star Indonesia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Stakeholders yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak karunia kepada kita semua sehingga PT Asia Sejahtera Mina berhasil melakukan IPO dengan pencapaian kinerja yang relatif baik, dari aspek operasional maupun keuangan di tengah kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia serta perubahan iklim yang terjadi pada 2019 lalu. Namun demikian, kami mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan tetap menunjukan optimisme untuk tahun-tahun ke depan. Dewan Komisaris menilai segenap Direksi telah melakukan langkah-langkah bisnis yang baik dan tepat sasaran.

Penilaian Kinerja Atas Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi pada 2019 telah berjalan dengan baik. Sebagai salah exporter rumput laut besar di Indonesia, PT Asia Sejahtera mina, mampu merespon kondisi pasar dengan sangat baik dan tetap memperhatikan perkembangan perusahaan di masa datang, aspek keselamatan serta kelestarian lingkungan. Dengan berbagai peluang yang ada, sepanjang 2019 PT Asia Sejahtera Mina berhasil memaksimalkan momentum dengan menjaga level pendapatan usaha dan meraih laba senilai Rp 381M di tengah tantangan global ini tentu layak mendapatkan apresiasi.

Kami selaku Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas perusahaan selama 2019.

Strategy dan Program 2019

Dalam rangka mendukung program ketahanan nasional melalui pemberdayaan masyarakat pesisir, Perusahaan menetapkan sejumlah strategi bisnis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan pada 2019. Dari sisi korporasi, Perusahaan melakukan pengamanan persediaan bahan baku dan pasar. Perusahaan juga terus mengoptimalkan seluruh sumber pendapatan usaha serta mengelola dan mengembangkan SDM agar profesional dan produktif

Kinerja Produksi dan Penjualan

Pada 2019, produksi rumput laut nasional menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Di bidang pemasaran dan penjualan, Perusahaan terus berupaya untuk memenuhi permintaan rumput laut kering di luar negeri,. Pada 2019, realisasi penjualan kurang dari target dikarenakan musim yang tidak mendukung. Namun perseroan berusaha mencari alternatif daerah dimana pengembangan rumput laut dapat terus dikembangkan.

Kinerja Keuangan

Pada 2019, Perusahaan mencatat laba sebelum pajak senilai Rp 381 Milyar atau 95% dari target senilai Rp. 400 Milyar. Laba Usaha Perusahaan pada 2019 mencapai Rp 950 juta. Hal ini dikarenakan beban bunga dan biaya yang tinggi menjelang IPO. Total asset Perusahaan selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Per akhir 2019, total aset tercatat senilai Rp 197 milyar, meningkat 61% dari nilainya per akhir 2018, yaitu Rp 122 milyar.

Pengembangan Usaha

Sepanjang 2019 merupakan masa yang cukup berat bagi Perusahaan karena selain mengalami periode melemahnya nilai mata uang Rupiah terhadap Dollar, harga jual produk rumput laut ekspor pun berada di level yang fluktuatif. . Harga pasar rumput laut sempat mencapai USD1900/ton dan turun di level $1400/ton. Kondisi ini membuat perseroan tidak dapat mencapai target profit dengan maksimal.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk terus meningkatkan nilai dan budaya Perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness*. PT Asia Sejahtera Mina telah melakukan sosialisasi Kode

Etik Perusahaan bersamasama dengan melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan dengan berbagai metode seperti tatap muka dan maupun elektronik dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai budaya yang diharapkan. Melalui Grup Whatsapp Dewan Komisaris secara rutin memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target operasional dan finansial tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan selalu membudayakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. GCG akan membantu memastikan Perusahaan berkondisi sehat dari segi operasional legal dan finansial, sekaligus mempersiapkan Perusahaan untuk bersaing secara sehat di tengah tantangan bisnis dan kondisi ekonomi Nasional yang semakin dinamis, PT Asia Sejahtera Mina tetap berkomitmen menerapkan implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari pada mekanisme dan proses pengelolaan Perusahaan. Perusahaan tetap memberikan produk berkualitas dengan standar mutu produk, saling menghargai dalam membina kerja sama serta berusaha mencapai yang terbaik, hal tersebut merupakan contoh upaya yang dilakukan sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi dan kesetaraan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sepanjang 2019 Melalui Program Kemitraan dengan beberapa koperasi yang bergerak di bidang budidaya rumput laut, Perusahaan memberikan pinjaman operasional serta jaminan pembelian untuk koperasi yang kesinambungan program ini diharapkan dapat memperbaiki ekonomi masyarakat pesisir sekaligus menciptakan *sustainable supply* rumput laut terhadap perseroan.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset terpenting bagi Perusahaan, dinamika bisnis yang cepat serta perkembangan internal perusahaan membutuhkan terjaganya kualitas SDM yang kompeten sehingga Perusahaan dapat berkembang serta

menghadapi tantangan yang ada. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Manajemen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan dengan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dinilai sebagai upaya untuk menjaga daya saing Perusahaan di masa mendatang.

Prospek Bisnis, Rencana dan Target 2020

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah Direksi dalam meningkatkan pencapaian kinerja operasional Perusahaan dalam menyokong program ketahanan nasional dengan penguatan ekonomi masyarakat pesisir serta peningkatan daya saing produk nasional. Untuk itu, Dewan Komisaris telah meninjau dan mempelajari rencana bisnis yang telah dikembangkan Direksi pada 2019. Perusahaan berencana untuk melakukan penetrasi pasar serta melanjutkan upaya penjualan rumput laut dalam bentuk setengah jadi serta menambah jumlah supplier maupun sentra produksi untuk menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Dalam upaya peningkatan kinerja produksi pada 2020, perusahaan telah menetapkan beragam program dan rencana, diantaranya pengembangan metode pengeringan rumput laut, pemanfaatn resi gudang sebagai bentuk perlindungan nilai atas fluktuasi market. Efisiensi produksi untuk meningkatkan daya saing produk

Dewan Komisaris telah meninjau target-target usaha yang telah ditetapkan untuk tahun depan dan memandang bahwa target-target tersebut dapat dicapai dengan strategi bisnis yang tepat.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, Saya menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja PT Asia Sejahtera Mina pada tahun 2019. Dewan Komisaris menyatakan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Pemegang Saham, Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan PT Asia Sejahtera Mina atas segala kerja keras, dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang 2019. Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin ketat tidak menjadikan alasan untuk menyurutkan langkah dan semangat kami. Dengan komitmen, semangat kerja dan dedikasi tinggi, Kami meyakini perseroan pada 2020 mendatang dapat memberikan

kinerja yang lebih baik dan mampu terus mengukir prestasi untuk meningkatkan devisa nasional dengan meningkatkan ekspor rumput laut.

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Asia Sejahtera Mina,

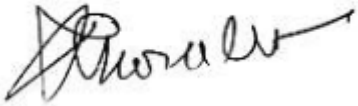

Tommy Hendra Purwaka
Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Pemegang Saham dan stakeholders yang terhormat,

Berbagai pencapaian penting dan prestasi yang diraih oleh PT Asia Sejahtera Mina sepanjang 2019 sebagai anugerah tersendiri yang patut kita syukuri. Berkat rahmat Tuhan YME, Perusahaan yang kita cintai dan banggakan ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Periode 2019 merupakan tahun paling berkesan bagi kita semua dimana perseroan melakukan IPO pada bulan Desember 2019. Triwulan terakhir 2019 terjadi penurunan produksi berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, sehingga perlu dilakukan berbagai langkah-langkah efisiensi, bauran produk dan strategi lainnya untuk meminimalisir risiko kerugian. Kondisi cuaca yang berdampak pada produksi rumput laut serta kondisi pereknomian dunia yang belum membaik menyebabkan target yang telah dicanangkan belum bisa dicapai.

Sepanjang 2019, perseroan terus berupaya membangun fondasi yang semakin kuat melalui efisiensi operasional yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang semakin tangguh serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Strategi dan Program 2020

PT Asia Sejahtera Mina selalu berkomitmen memenuhi kebutuhan rumput laut dan mendukung ketahanan nasional melalui pemberdayaan masyarakat. Selain itu perseroan juga melakukan segala usaha untuk peningkatan ekspor serta peningkatan daya saing. Perusahaan melakukan inovasi dengan cara memodifikasi peralatan serta pembuatan mesin-mesin yang bertujuan untuk mencapai efisiensi produksi. Perusahaan juga melakukan pengamanan jaminan pasokan bahan baku melalui pentrasi daerah penghasil rumput lainnya, serta pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkualitas dengan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan edukasi. Manajemen berkomitmen untuk menekan biaya produksi sehingga mampu menciptakan produk dengan biaya produksi yang mampu bersaing di pasar internasional. Optimalisasi keuntungan salah satunya dilakukan melalui pemilihan produk berkualitas

Kinerja Produksi dan Penjualan

Realisasi ekspor perseroan pada 2019 mencapai 23.35 juta ton atau lebih rendah dari dari tahun 2018 yang mencapai 24.92 juta ton, hal disebabkan oleh perubahan iklim kering yang berkepanjangan Kondisi perubahan iklim yang ekstrim menyebabkan produksi rumput laut mengalami penurunan pada 2019,. Untuk meningkatkan *supply* dan memenuhi kebutuhan ekspor, Perseroan berupaya mengoptimalkan potensi-potensi di daerah lain penghasil rumput laut yang ada, serta melaksanakan efisiensi operasional sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan menjaga stabilitas Perusahaan secara berkelanjutan.

Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 PT Asia Sejahtera Mina telah diaudit oleh KAP Noorsalim, dengan opini “Wajar dengan catatan”, dalam semua hal yang material sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Pada 2019, Perusahaan berhasil memperoleh laba kotor sebesar 26 milyar dan Laba Usaha pada 2019 mencapai Rp. 950 juta. Selain itu, laba komprehensif mengalami penurunan 37 % dari tahun sebelumnya, terutama disebabkan biaya biaya bunga, biaya pra IPO, serta fluktuasi harga rumput laut dalam negeri . Posisi keuangan Perusahaan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Total asset Perusahaan terus mengalami peningkatan, Per akhir 2019, total aset senilai Rp 197 milyar, meningkat 61 % dari 2018 senilai Rp 122 milyar. Ekuitas Perusahaan per akhir 2019 mencapai Rp 108 milyar, meningkat senilai Rp 68 milyar atau 170 % dibandingkan 2018 senilai Rp 40 milyar.

Proyek dan Pengembangan Usaha

Kondisi perekonomian dunia yang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dan ketatnya persaingan dunia bisnis mendorong Perusahaan untuk terus mengembangkan usaha. Beragam upaya dilakukan untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki dengan. Upaya meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlangsungan Perusahaan terus dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan kerjasama dengan para *stakeholder* di industri rumput laut nasiona dan pembeli besar rumput laut dunia.

Perseroan juga mengeporasikan gudang modern yang luas dan lengkap sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi produksi serta meningkatkan volume produksi

Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Perseroan telah mengimplementasikan tantangan dan risiko yang terus meningkat tidak menyurutkan langkah perseroan untuk terus menciptakan strategi-strategi bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu *Transparancy, Accountablity, Responsibility, Independency dan Fairness*. Perusahaan berupaya menerapkan GCG dan Manajemen Risiko melalui Komitmen, Kebijakan, Pedoman dan Prosedur. Komitmen yang dimiliki adalah Komitmen GCG, Komitmen Penerapan Kode Etik Perusahaan dan Komitmen Pengendalian Gratifikasi. perseroan juga menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko terutama dalam hal fluktuasi nilai tukar rupiah, pengenalan supplier serta melakukan screening terhadap pembeli pembeli kita sehingga memperoleh buyer – buyer yang kredibel. Implementasi penerapan GCG merupakan wujud kepatuhan perseroan sebagai kunci penting untuk menjaga kepercayaan stakeholders demi tercapainya keberhasilan Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan stakeholder di industry rumput laut. Komitmen Perusahaan yang kuat dalam memajukan masyarakat di sekitar diwujudkan melalui Program Kemitraan dengan beberapa koperasi binaan

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset Perusahaan yang paling berharga. SDM memiliki peran strategis dalam mencapai Visi perseroan Menjadi Perusahaan berkelas internasional di bidang ekspor rumput laut. SDM yang unggul, profesional serta kompeten menjadi elemen utama untuk mendukung operasional Perusahaan yang menggunakan teknologi tinggi. Penguasaan teknologi tersebut sangat berpengaruh pada kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, pengembangan SDM berbasis kompetensi dan mengembangkan hubungan ketenagakerjaan yang baik merupakan fokus strategis Perusahaan.

Perusahaan senantiasa menumbuhkan budaya inovasi dengan cara memberikan wadah bagi karyawan untuk menyalurkan inovasi, ide, kritik maupun saran kepada management demi tercipta kemajuan di perusahaan

Prospek Bisnis, Rencana dan Target 2020

Sebagai upaya untuk terus tumbuh dan berkelanjutan, PT Asia Sejahtera Mina tetap berkomitmen untuk melakukan investasi bisnis, meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan proyek dan infrastuktur, serta memperkuat jaringan pemasaran. Ini perlu dilakukan mengingat perseroan merupakan salah satu mata rantai dari produk nasional dimana Inndonesia merupakan penghasil terbesar rumput laut dunia. Persaingan industri rumput laut di 2020 diperkirakan melanjutkan trend yang semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Ancaman utama yang dihadapi tidak akan jauh berbeda dengan 2019 yaitupersaingan usaha teruatam dengan orang/badan hokum asing yang beroperasi di Indonesia, kondisi alam mengakibatkan fluktuasi harga serta ketidak pastian ekonomi global. Untuk itu perseroan telah membuat rencana bisnis yang matang dan berkelanjutan agar peningkatan produksi dan penjualan bisa terus berjalan optimal. Dalam meningkatkan pencapaian kinerja operasional tersebut, jajaran Direksi perseroan akan terus melakukan upaya menjaga hubungan baik dengan pembeli besar internasional serta mengembangkan basis *supply* untuk menjamin ketersediaan pasokan rumput laut.

Penutup

Kami segenap Jajaran Direksi PT Asia Sejahtera Mina mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT Asia Sejahtera Mina atas dukungan dan kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi juga kepada seluruh karyawan PT Asia Sejahtera Mina atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang 2019. Kami optimis bahwa dengan kerja keras dan kompetensi yang dimiliki oleh perseroan saat ini akan dapat mendorong optimalisasi setiap peluang yang ada untuk mewujudkan visi Perusahaan menjadi

Perusahaan di bidang industri pupuk, kimia dan agribisnis kelas dunia yang tumbuh dan berkelanjutan.

Atas Nama Direksi
PT Asia Sejahtera Mina,

Indra Widyadharma
Direktur Utama

PROFIL PERUSAHAAN

Sejarah Perseroan

PT Asia Sejahtera Mina Tbk ("Perseroan"), berkedudukan pusat di Kota Jakarta Barat adalah badan hukum Indonesia yang didirikan pada tanggal 27 Agustus 2008. PT Asia Sejahtera Mina Tbk merupakan salah satu pelaku bisnis rumput laut terbesar di Indonesia yang berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas rumput laut, oleh karena itu sampai saat ini PT Asia Sejahtera Mina Tbk telah mengembangkan budidaya rumput laut yang tersebar di seluruh Indonesia melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

PT Asia Sejahtera Mina Tbk memiliki pemasok dan petani rumput laut di seluruh Indonesia dan gudang yang berlokasi di Surabaya dan Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan dan berinovasi untuk mengeksplor manfaat dari rumput laut Indonesia dengan melakukan serangkain aktivitas, salah satunya yaitu pembudidayaan secara modern untuk meningkatkan kualitas dari rumput laut. Dalam upaya untuk menjadi salah satu exportir rumput laut terbesar di Indonesia, PT Asia Sejahtera Mina Tbk akan memperluas pangsa pasar dengan cara mendirikan pabrik untuk menghasilkan barang jadi yang akan digunakan sebagai bahan makanan, obat-obatan, pupuk dan sebagai bahan baku dalam produksi hidrokolid seperti carragenan, agar dan alginat.

Bidang Usaha

Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan dan perdagangan besar sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan utama Perseroan berupa pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering olahan berupa *Dried*

Eucheuma Cottoni Seawed, *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed*, *Dried Gracilaria Seawed*.

Standard Perseroan

1. HACCP disertifikasi oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;
2. SKP disertifikasi oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;
3. Sistem Resi Gudang yang disertifikasi oleh BAPPEBTI Kementrian Perdagangan Republik Indonesia;
4. Klasifikasi gudang B oleh Bhanda Graha Reksa;
5. Nomor Registrasi dari Republik Tiongkok.

VISI DAN MISI PERSEROAN

Visi Perseroan :
Menjadi pengekspor rumput laut, produk perikanan dan turunannya yang terbesar dan terpercaya di dunia.

Misi Perseroan :

1. Menyediakan rumput laut dengan kualitas terbaik, pelayanan yang baik, pengiriman yang cepat dan pasokan yang berkelanjutan;
2. Mendedikasikan penggunaan teknologi untuk memproses rumput laut;
3. Berkomitmen untuk mengembangkan dan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan;
4. Berkomitmen untuk mengembangkan metode pertanian rumput laut yang bisa meningkatkan produktivitas pertanian rumput laut;
5. Berdedikasi untuk mengembangkan bahan yang ramah lingkungan dari rumput laut;
6. Berdedikasi untuk mengembangkan energi yang berasal dari sumber daya alam.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Ikhtisar data keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

dalam jutaan rupiah

Keterangan	2019	2018	2017
HASIL USAHA			
Penjualan	381.390	350.267	182.406
Laba (Rugi) Kotor	25.010	17.426	14.329
Laba (Rugi) Usaha	10.817	6.637	3.374
Laba Tahun Berjalan	424	1.488	386
Total (rugi)/laba komprehensif	578	1.627	370
Jumlah Saham yang Beredar	1.000	1.000	1.000
POSISI KEUANGAN			
Total Aset	197.376	122.142	78.748
Total Liabilitas	88.031	81.875	64.758
Total Ekuitas	109.345	40.266	13.990
RASIO USAHA (%)			
Laba Kotor Terhadap Penjualan	6,56%	4,97%	7,86%
Laba Usaha Terhadap Penjualan	2,84%	1,89%	1,85%
Laba Komprehensif Terhadap Penjualan	0,15%	0,46%	0,20%
Laba Komprehensif Terhadap Jumlah Aset	0,29%	1,33%	0,47%
Laba Komprehensif Terhadap Jumlah Ekuitas	0,53%	4,04%	2,64%
RASIO KEUANGAN (%)			
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	2,05	1,56	0,12
Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,80	2,03	4,63
Liabilitas Terhadap Aset	0,45	0,67	0,82

IKHTISAR SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45	45.000.000.000
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30	30.000.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	250.000.000	25	25.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100	100.000.000.000

Kronologi Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melakukan penawaran saham perdana atas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar dengan nominal Rp 100,- (serratus rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 110,- (seratus sepuluh rupiah) per lembar. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan modal dasar dari 2.000 (dua ribu) lembar saham menjadi 100.000 (seratus ribu) lembar saham.

Struktur Pemegang Saham

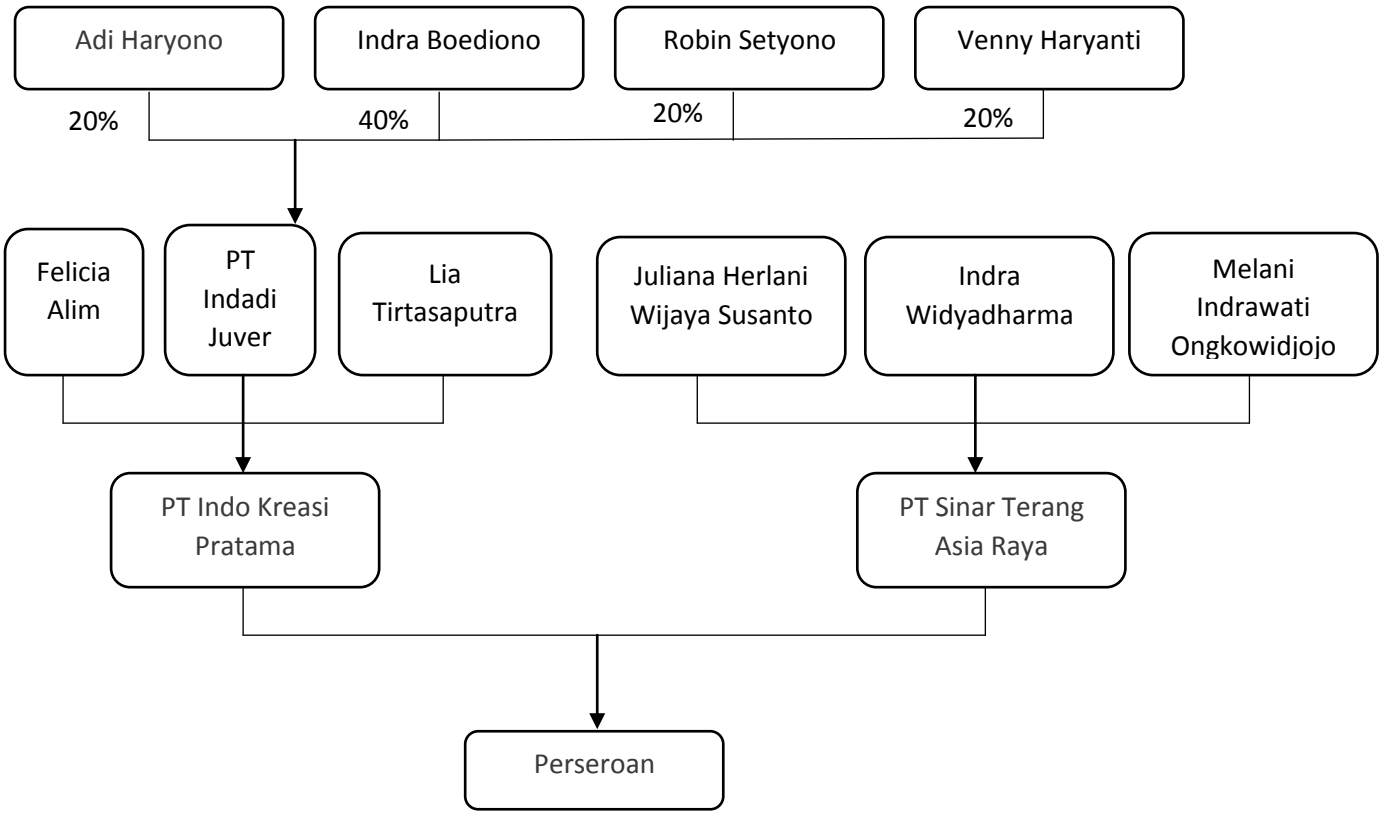

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

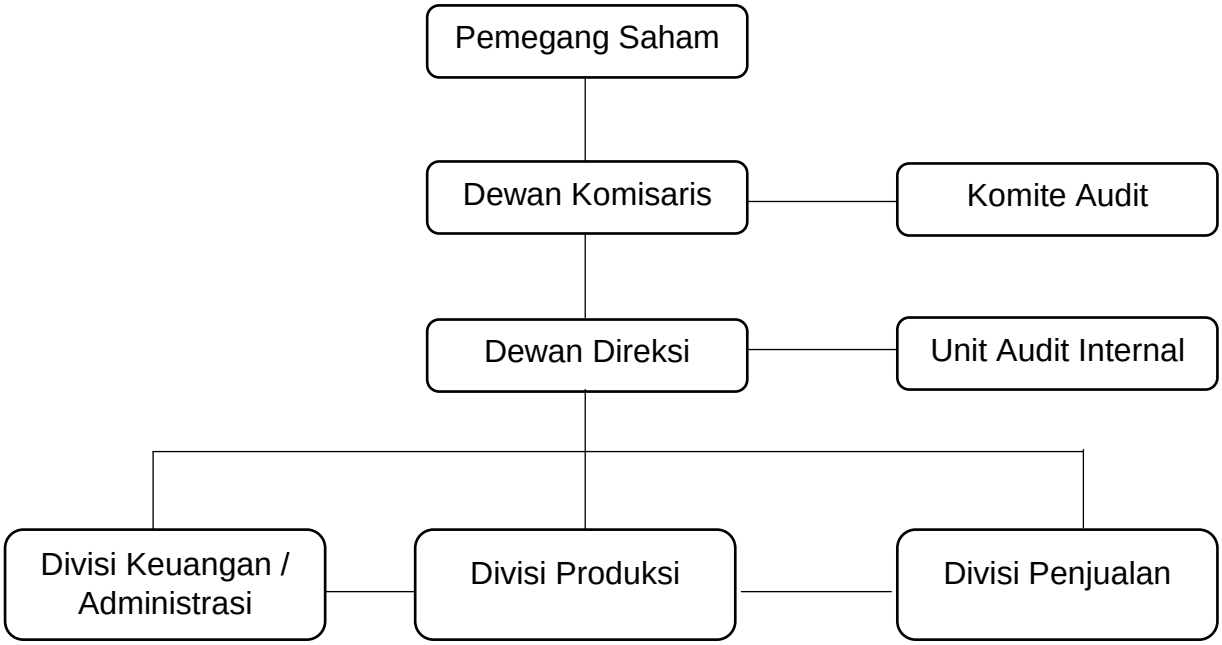

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No.13 Tanggal 10 Juli 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Asia Sejahtera Mina No.AHU-AH.01.03-0296866 Tanggal 11 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0108606.AH.01.11 Tahun 2019, susunan anggota Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris	
Komisaris Utama	: Tommy Hendra Purwaka
Komisaris (Independen)	: Gunawan Ruslim
Direksi	
Direktur Utama	: Indra Widyadharma
Direktur	: Agnes Kristina

Tugas dan wewenang Direksi Perseroan menurut Pasal 15 Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala Tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
   b. Membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
   c. Mengagunkan/meminjamkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan;
   d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan kurang dari 50% (lima puluh persen) harta kekayaan 9aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

   harus dengan persetujuan dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar.
   a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Profil Pengurus Perseroan

Komisaris Utama, Tommy Hendra Purwaka SH, LLM, PHD

Lahir di Yogyakarta pada tahun 1951, memiliki latar belakang Pendidikan SH/S1 Hukum Perdata dari FHUI (1977);LLM/S2 Law and Marine Affairs dari University of Washington, Seattle (1982); dan PhD/S3 Marine and Economic Geography dari University of Hawaii at Manoa (1989). Latar belakang pengalaman di pemerintahan meliputi antara lain Dirjen Pengembangan Kapasitas & Kelembagaan, Dept Kelautan dan Perikanan (1999-2002), Pembantu Asisten IV Meneg LH Bidang Hukum dan Kelembagaan LH (1994-1996); dan Direktur Pengendalian Pencemaran Pesisir dan Laut, BAPPEDAL (1996-1999). Beliau juga mengajar di beberapa Universitas di Indonesia seperti UPH, UI dan Untar dan juga aktif di beberapa organisasi antara lain menjadi Ketua Bidang Organisasi Perhimpunan Cendekiawan Lingkungan.

Komisaris, Gunawan Ruslim, MIH, MM, CPA, CFA

Lahir di Pontianak pada tahun 1969, memiliki latar belakang Pendidikan S1 Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung (1991), meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia (1995) dan Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2016) serta mendapatkan sertifikasi CFA dari CFA Institute, Charlottesville, Virgina-USA (2003). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independent di Perseroan, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Woka International dari tahun 2015 sampai dengan Juni 2019 serta menjabat sebagai Komisaris Independen Di PT.Wahana Pronatural Tbk. dari tahun 2014 sampai dengan Juni 2019.

Direktur Utama, Indra Widyadharma B.S, M.B.A, M.H

Lahir di Surabaya 1974, alumni Business School University of Oregon di Eugene-Oregon USA (1997), mendapatkan gelar Master of Bussines Administration (MBA) City University di Amerika Serikat (1999) dan Magister Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya (2018), mengawali karir di Keybank of Washington dan menjadi finance manager di Sea Technology LLC di USA pada tahun 1998. Sepulangnya ke Indonesia, pada tahun 2001 melanjutkan karir sebagai oil and grains analyst pada CV Palma Surabaya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan olein dan beberapa produk komoditi. Selanjutnya pada tahun 2008, mendirikan CV Surya Terang Asia Raya, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pembibitan rumput laut. Pada tahun 2011 bergabung Bersama PT Wahana Pronatural Tbk sebagai direktur. Selanjutnya menjabat sebagai direktur utama di PT Asia Sejahtera Mina Tbk.

Direktur, Agnes Kristina

Lahir di Jakarta pada tahun 1978, memiliki latar belakang Pendidikan di bidang perpajakan dari Falkutas Ilmu Social Politik di Universitas Indonesia. Selain memegang brevet A perpajakan, Beliau juga aktif memperdalam ilmu di bidang perpajakan dengan mengikuti berbagai macam seminar serta pelatihan-pelatihan. Sebelum beliau memutuskan bergabung dengan PT Asia Sejahtera Mina di tahun 2019, Beliau menjabat sebagai Asisten *Manager Finance and Accounting* di PT Indadi Setia. Beliau juga pernah menjadi *Supervisor Finance and Accounting* di PT Yluva Cemerlang Komunika.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("Prinsip GCG") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek. Terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit.

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainnya bahwa Perseroan dikelola secara professional dan terukut dengan prinsip GCG;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera dan kondusif dalam rangka memberikan *value* kepada *stakeholder*;
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target Perseroan;
4. Mengurangi konflik kepentingan;
5. Meningkatkan citra Perseroan (*corporate image)*.

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.025//ASM/IPO/VII/2019 tanggal 12 Juli 2019 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary*, dimana Perseroan telah menunjuk Agnes Kristina untuk melaksanakan fungsi Sekretasi Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada hari kerja, dengan alamat sebagai berikut:

Alamat	: Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16B RT 008 RW 004 Grogol, Grogol Petamburan Jakarta Barat
Telepon dan Faksimile	: Telp 021 2119 2523, Fax. 021 2119 2523
Email	: nes@asiamina.com

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
c. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi;
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    - Menyampaikan laporan kepada OJK tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;dan
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan sebagai emiten atau perusahaan public wajib memiliki Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota-anggotanya diikat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.24/ASM/IPO/VII/2019 Tanggal 12 Juli 2019 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Masa tugas anggota komite audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
Ketua : Gunawan Ruslim
Anggota : Octaviana Amanda
Anggota : Sarah Cahya Prawira

Adapun wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/ASM/VIII/2019 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 02 Agustus 2019 mengangkat Alisar sebagai Kepala Unit Audit Internal merangkap anggota. Adapun tugas dan tanggung jawab audit internal sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan komite audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaaan khusus apabila diperlukan

Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena perseroan dalam usaha pengadaan bahan baku bersentuhan langsung dengan pengepul dan petani rumput laut, maka perseroan sebenarnya telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 74 ayat (1) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan cara memberi fasilitas seperti para-para untuk penjemuran rumput laut, pemberian bibit dan tali, kompresor pembersih rumput laut (alkon) yang diperlukan oleh para pengepul dan petani rumput laut yang secara minimnal sudah cukup untuk menghasilkan bahan baku yang menguntungkan baik bagi para petani rumput laut, para pengepul maupun bagi keluarganya serta bagi perseroan. Agar pelaksanaan TJSL tersebut terlihat jelas, maka kedepan perseroan akan mencantumkannya sebagai salah satu pos atau mata anggaran dalam pembiayaan pengadaan bahan baku sesuai dengan amanat Pasal 74 ayat (2) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan secara berkesinambungan di dalam lingkungan Perseroan (*inhouse training*) untuk menentukan kadar air yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Hingga Desember 2019, Perseroan hanya memiliki 10 orang karyawan tetap.

Rincian karyawan dalam tabel berdasarkan tingkat jabatan, Pendidikan, umur dan disiplin ilmu beserta jumlah karyawannya adalah sebagai berikut :

Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
Pasca Sarjana	2	20%
Sarjana	5	50%
Diploma / Sederajat	3	30%
Total	**10**	**10%**

Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
Direksi & Komisaris	2	20%
Manager	2	20%
Staff	6	60%
Total	**10**	**100%**

Menurut Jenjang Usia

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
40 tahun keatas	4	40%
30 – 40 tahun	6	60%
18 – 30 tahun	0	0%
Total	**10**	**100%**

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Dalam laporan ini, disampaikan uraian mengenai pembahasan dan analisa laporan keuangan Perseroan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi.

Penjualan dan Produksi

Selama tahun 2019 penjualan mencapai Rp 381.389.700.300,- , yang terdiri dari penjualan ekspor Rp 381.109.905.300,- dan penjualan *coffee bean* Rp 279.795.000,-. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, penjualan di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 31.123.087.274,-. Penjualan,pada tahun 2019 hanya terdiri atas penjualan ekspor saja, tidak ada penjualan lokal.

Perusahaan memproduksi rumput laut dalam tiga jenis, yaitu:

1. ***Dried Eucheuma Cottoni Seaweed***
   Merupakan salah satu jenis rumput laut yang dapat menghasilkan kappa karagenan. Karagenan digunakan untuk bahan pengental dan penstabil pada es krim, sebagai bahan pelapis kapsul obat, sebagai bahan perekat, filter pada processed meat dan banyak dipakai pada produk makanan hewan, serta memberikan tekstur pada minuman, seperti susu dan bir.

2. ***Dried Eucheuma Spinosum Seaweed***
   Merupakan salah satu jenis rumput laut yang menghasilkan lota karagenan yang digunakan sebagai bahan baku dalam industry tekstil, kosmetik dan makanan.

3. ***Dried Gracilaria Seaweed***
   Merupakan salah satu jenis alga merah yang digunakan untuk memproduksi agar serta berperan di indusrti farmasi dan sebagai media pembiakan bakteri tertentu.

Proses Koleksi, Packing dan Distribusi

Proses koleksi, packing dan distribusi terdiri dari:

1. Perusahaan membeli rumput laut dari supplier yang beranggotakan petani-petani binaan dalam bentuk bal karung;
2. Pengiriman ke Gudang perusahaan;
3. Dilakukan test kualitas kadar air dan tingkat kekotoran;
4. Pemilahan barang yang harus melalui proses pengeringan ataupun bisa langsung di packing;
5. Dilakukan pengeringan/proses sesuai dengan standar kontrak yang diterima perusahaan didalam fasilitas perusahaan yang memenuhi sertifikat kelayakan pengolahan dari HACCP dari departemen perikanan;
6. Pengepakan;
7. Pengiriman untuk export.

Teradapat 2(dua) cara dalam menentukan kadar air rumput laut, yaitu dengan cara tradisional dan oven.

Cara tradisional yaitu:

- Pertama, rumput laut yang telah kering akan terlihat mengeluarkan garam dari thallusnya.
- Kedua, rumput laut yang telah kering juga dapat dilihat dari perubahan fisik, pada saat basah rumput laut terlihat transparan, pada saat rumput laut menjadi kering karena telah melalui proses penjemuran maka akan berubah menjadi pucat, keriput dan mengecil.
- Ketiga, dengan cara membersihkan garam yang menempel pada rumput laut sampai bersih, kemudian dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk tekan rumput laut tersebut. Jika rumput laut yang telah dibersihkan tadi masih terasa lengket, berarti kadar air yang ada di dalam rumput laut masih tinggi.

Menentukan kadar air dengan oven:

- Penggunaan sampel sebesar 200 gram yang akan ditimbang terlebih dahulu sebelum proses pengovenan;
- Sampel tersebut di masukkan ke oven dengan suhu 105 derajat selama waktu tertentu;
- Sampel tersebut akan ditimbang kembali. Pertimbangan pada berat tersebut akan dihitung untuk menentukan kadar air yang ada.

Proses koleksi, packing dan distribusi *Dried Eucheuma Cottoni Seaweed* dan *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed.*

Gambar Proses Produksi

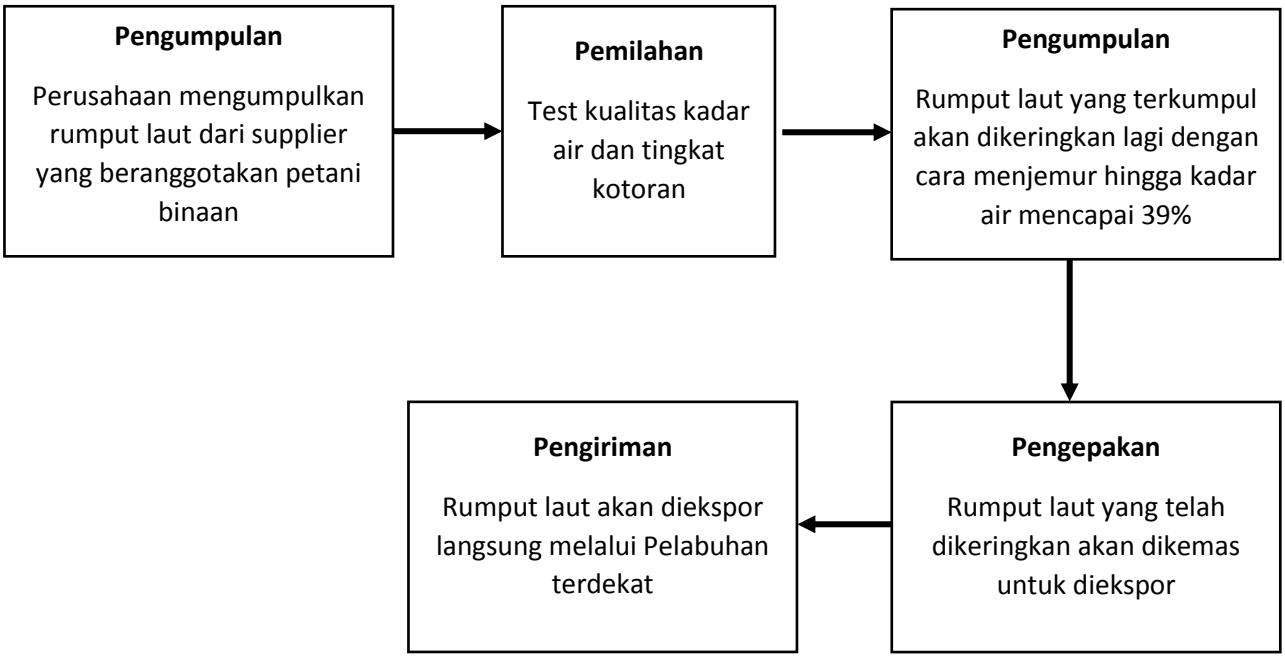

Foto Proses Produksi

Pengumpulan Bahan Baku

Test Kadar Air

Pengeringan

Pengepakan

Pengiriman dengan container

Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan yaitu pembangunan gudang baru dengan alamat Pattene Business Park R-30 Maros di Makasar, dimana akan meningkatkan kapasitas sebesar 3.000 ton /bulan.

Pembangunan gudang tersebut telah selesai di Bulan Agustus 2019 dan mulai beroperasi di September 2019.

Bahan baku dan pemasok

Dalam pemilihan bahan baku, Perseroan memilih bahan baku yang berkualitas agar dapat memenuhi standar produk. Saat ini, Perseroan memiliki pemasok dari berbagai daerah di Indonesia seperti Nusa Tenggara Timur (NTT), Makasar, Nunukan, Tarakan Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Perseroan selalu mencari pemasok-pemasok lainnya untuk menambah kapasitas produksi. Berikut informasi mengenai kapasitas produksi selama tahun 2019

Kapasitas Produksi	Ton/Tahun
Cottoni	20.000
Gracilaria	12.000
Spinosum	5.000

Posisi Keuangan (Neraca)

Aset

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 196 milyar dan Rp122 milyar.

Aset Perseroan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 74 milyar atau 60% dibandingkan dengan tahun 2018. Piutang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp 25M atau 62% dibandingkan dengan tahun 2018. Persediaan di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 25M atau 56% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Akumulasi penyusutan aset pada tahun 2019 berupa bangunan, kendaraan dan inventaris kantor sebesar Rp 3M. Aset lancar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 149 milyar dan Rp 102 milyar, sedangkan jumlah aset tidak lancar pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 47 milyar dan Rp 19 milyar.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019	%
Piutang (USD)		
0 - 30 hari	16.031.746.628	100%
31 - 60 hari	-	
Diatas 61 hari	-	
Jumlah Piutang (USD)	**16.031.746.628**	**100%**
Piutang (IDR)		
0 - 30 hari	46.082.512.201	90%
31 - 60 hari	3.755.608.070	7%
Diatas 61 hari	1.198.373.405	2%
Jumlah Piutang (IDR)	**51.036.493.676**	**100%**

Perkembangan jumlah asset Perseroan digambarkan pada grafik berikut:

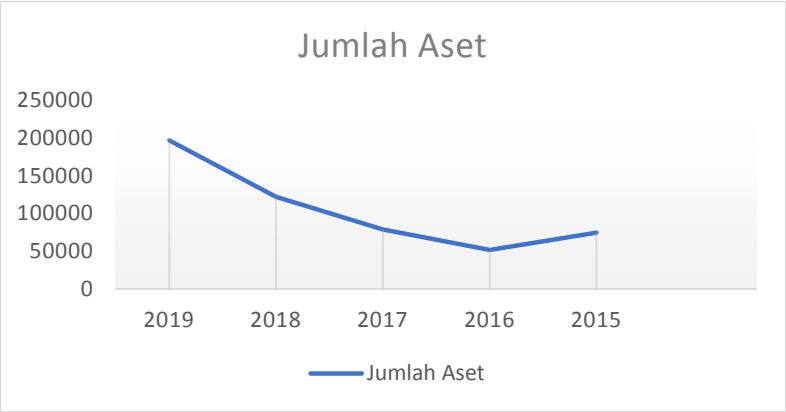

Liabiltas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 87 milyar dan Rp 81 milyar.

Liabilitas Perseroan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 6 milyar atau sebesar 7%. Liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 6 milyar, sedangkan liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan hanya sebesar Rp 25 juta.

Perkembangan jumlah liabilitas Perseroan digambarkan pada grafik berikut:

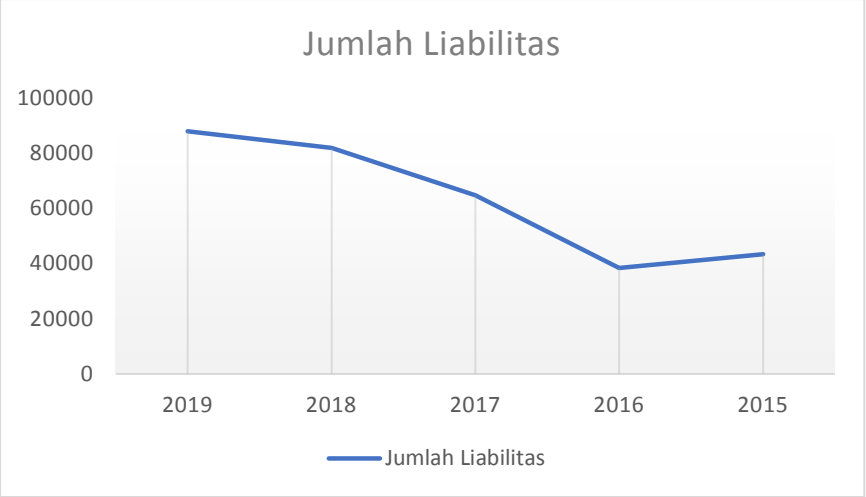

Ekuitas

Ekutias Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 108 milyar dan Rp 40 milyar. Ekuitas pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 68 milyar. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya modal dasar Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 11 milyar, dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi Rp 75M dan adanya penambahan Modal Saham IPO sebesar Rp 27,5 milyar.

Perkembangan jumlah ekuitas Perseroan digambarkan pada grafik berikut:

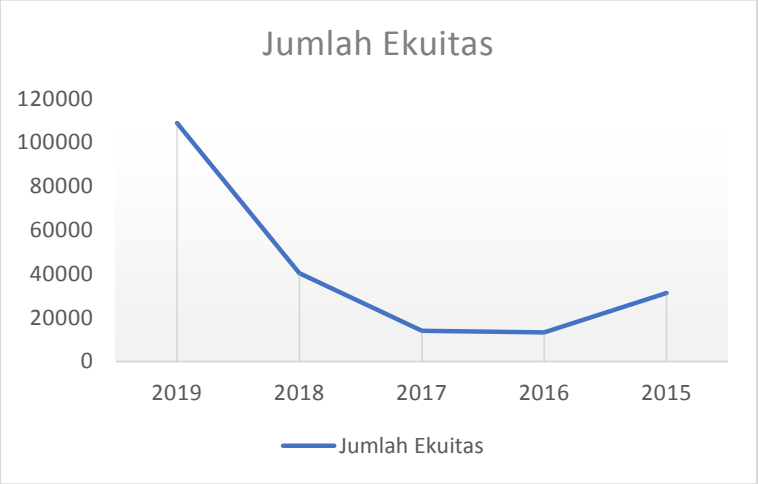

Penjualan

Penjualan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 381 milyar dan Rp 350 milyar. Penjualan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 31 milyar, atau 8%. Penjualan perseroan terdiri dari penjualan ekspor dan penjualan coffee bean. Penjualan ekspor pada tahun 2019 sebesar Rp 381 milyar dan penjualan coffee bean pada tahun 2019 sebesar Rp 322 juta.

Perkembangan penjualan Perseroan digambarkan pada grafik berikut:

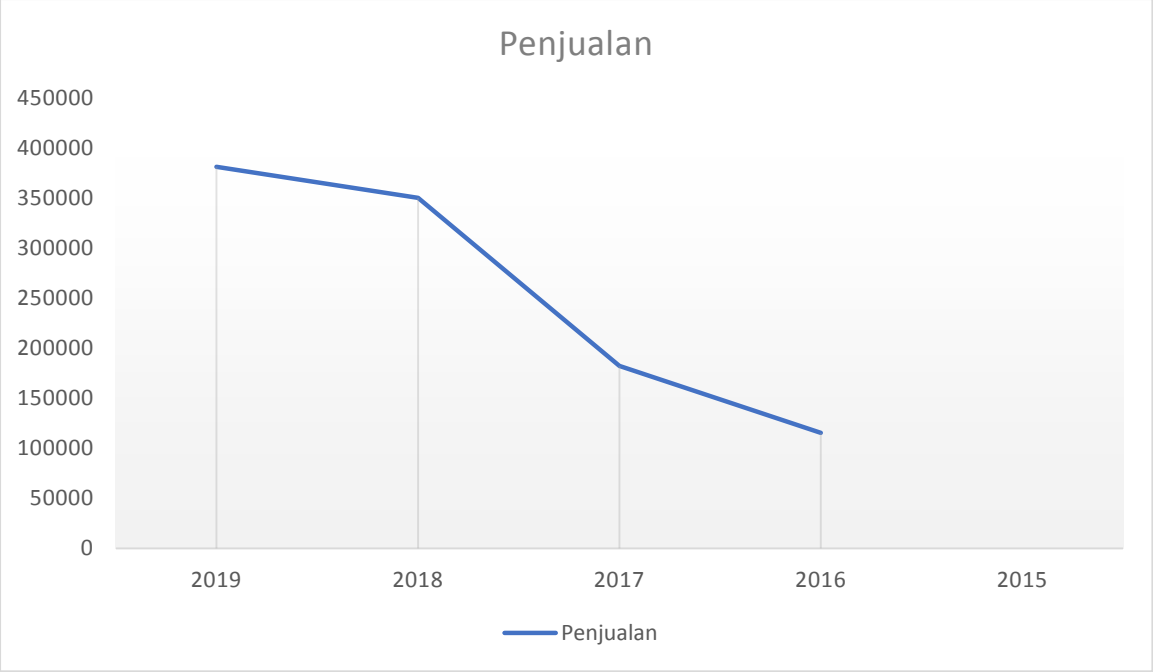

Laba (Rugi) Kotor

Laba rugi kotor Perseroan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 25 milyar dan 17 milyar. Dibandingkan dengan tahun 2018, laba kotor pada tahun 2019 meningkat sebesar 43%. Beban pokok penjualan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 356 milyar dan 332 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 14,5 milyar dan Rp 14 milyar. Beban usaha yang cukup signifikan meningkat pada beban konsultan, yang mengalami kenaikan lebih dari 100% dikarenakan proses IPO Perseroan pada tahun 2019.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp Rp 10 milyar dan Rp 6 milyar. Laba usaha 2019 mengalami peningkatan sebesar 63% jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13 milyar dan Rp 269 juta. Pada tahun 2018 penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 340 milyar dan mengalami peningkatan sebesar 9% di tahun 2019. Penerimaan kas pada tahun 2019 sebesar Rp 371 milyar.

PT. ASIA SEJAHTERA MINA, TBK

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019

BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi …….	i
Laporan Auditor Independen ……	ii
Laporan Posisi Keuangan ……	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain..……...	3
Laporan Perubahan Ekuitas …….	4
Laporan Arus Kas ……	5
Catatan Atas Laporan Keuangan ……..	6 - 39

Surat Pernyataan Direksi

AsiaMina

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No.16 B Grogol Petamburan Jakarta Barat, Kode Pos : 11450

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2019
PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Indra Widyadharma
   Alamat Kantor : Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16 B RT/RW 008/04 Kel.Grogol Kec.Grogol Petamburan Jakarta Barat
   Alamat Domisili : Kejawanputih Laguna Utara 3/C1/10-A Kejawan Putih Tambak, Mulyorejo Surabaya
   Nomor Telepon : 021-29112523
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agnes Kristina
   Alamat Kantor : Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16 B RT/RW 008/04 Kel.Grogol Kec.Grogol Petamburan Jakarta Barat
   Alamat Domisili : Jl.Teratai Putih IA No.218, Malaka Sari Jakarta Timur
   Nomor Telepon : 021-29112523
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Mei 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Indra Widyadhrama	Agnes Kristina
Direktur Utama	Direktur

Laporan Auditor Independen

NOORSALIM

Kantor Akuntan Publik
Noor Salim & Rekan
NIKAP: 1358/KM.1/2016

Nomor : 00114/2.1086/AU.1/05/0923-1/1/V/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT. ASIA MINA SEJAHTERA, Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT. Asia Sejahtera Mina Tbk pada tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan pendapatan konprehensif lain , laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian
Terkait pandemi covid-19 yang melanda dunia dan instruksi pemerintah untuk *bekerja dari rumah*, pemeriksaan fisik atas persediaan oleh auditor tidak memungkinkan untuk dilakukan. Sehingga kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk akun "Persediaan" baik untuk saldo awal dan juga penambahan mutasinya. Saldo persediaan tercatat per 31 Desember 2019 sebesar 70.603.346.028 rupiah yaitu sebesar 35,77% dari total aset 197.375.758.816. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut diatas.

Jl. Anggrek 3 No.28 Larangan Indah
Tangerang, 15154, Indonesia
(021)5874378 (021)5848635 admin@noorsalim.co.id

NOORSALIM

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak dari hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asia Mina Sejahtera, Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Noor Salim & Rekan
NIKAP: 1358/KM.1/2016

Dinar Armaelis, SE, Ak., CPA, BKP
NIAP: AP.0923

Tangerang, 11 Mei 2020

Laporan Keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	**2.d, 2.i, 4**	4,134,748,397	13,153,559,526
Piutang usaha	**2.j, 5**		
Pihak ketiga		67,068,240,304	41,204,151,582
Pihak berelasi		-	-
Piutang lain-lain	**2.j, 6**	227,952,800	174,750,000
Persediaan	**2.k, 7**	70,603,346,028	45,131,533,461
Pajak dibayar dimuka	**2.s, 8, 25.b**	179,788,822	12,944,481
Biaya dibayar dimuka	**2.l, 9**	7,056,146,429	3,237,504,233
TOTAL ASET LANCAR		**149,270,222,780**	**102,914,443,283**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	**2.m, 10**	45,753,082,317	18,950,135,958
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	**11**	1,491,916,449	-
Aset Pajak Tangguhan	**2.s, 12, 25.a**	306,283,270	277,179,316
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**47,551,282,036**	**19,227,315,274**
TOTAL ASET		**196,821,504,816**	**122,141,758,557**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	**2.o, 13**		
Pihak ketiga		22,951,440,078	26,342,526,682
Pihak berelasi		-	3,469,869,436
Beban Akrual	**2.o, 14**	239,328,160	2,463,502,416
Utang pajak	**2.s, 15, 25.c**	201,805,945	473,664,973
Utang bank	**2.o, 16**	22,273,550,100	11,347,719,029
Utang Pembiayaan	**2.o, 17.a**	26,264,324,531	21,814,589,493
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**71,930,448,814**	**65,911,872,029**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan jangka panjang	**2.o, 17.b**	14,877,190,606	14,877,180,912
Liabilitas imbalan kerja	**2.r, 18**	1,111,307,362	1,086,309,597
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**15,988,497,968**	**15,963,490,509**
JUMLAH LIABILITAS		**87,918,946,782**	**81,875,362,538**
EKUITAS			
Modal dasar setor - 750.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham, telah di tempatkan dan di setor penuh	**1.e, 19**	75,000,000,000	11,000,000,000
Modal saham Dana IPO		27,500,000,000	-
Modal tambahan dari pengampunan pajak		2,000,000,000	2,000,000,000
Tambahan modal disetor		2,000,000,000	25,000,000,000
Keuntungan (kerugian) komprehensif lainnya		275,613,382	121,709,040
Saldo Laba		2,126,944,652	2,144,686,979
Jumlah Ekuitas		**108,902,558,034**	**40,266,396,019**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**196,821,504,816**	**122,141,758,557**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2019	2018
PENJUALAN	**2.q, 20**	381,389,700,300	350,266,613,026
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2.q, 21**	(356,380,179,846)	(332,840,866,627)
LABA BRUTO		**25,009,520,454**	**17,425,746,399**
PENDAPATAN LAINNYA	**2.q, 22**	347,656,894	3,273,108,373
BEBAN USAHA	**2.q, 23**	(14,540,162,734)	(14,062,275,801)
		(14,192,505,840)	(10,789,167,428)
LABA USAHA		**10,817,014,614**	**6,636,578,971**
BEBAN KEUANGAN	**2.q, 24**	(10,053,636,124)	(4,540,204,083)
		(10,053,636,124)	(4,540,204,083)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**763,378,490**	**2,096,374,888**
PAJAK KINI	**2.s, 25.d**	(368,027,873)	(635,201,795)
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	**2.s, 25.a**	29,103,954	27,310,760
LABA BERSIH		**424,454,571**	**1,488,483,853**
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		153,904,342	138,340,488
LABA KOMPREHENSIF		**578,358,913**	**1,626,824,341**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal saham Preferensi	Tambahan Modal Disetor	Tambahan Modal dari Pengampunan Pajak	Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2018	1,000,000,000	-	10,000,000,000	2,000,000,000	(16,631,448)	1,007,068,525	13,990,437,077
							-
Tambahan setoran modal	10,000,000,000	-	15,000,000,000	-	-	-	25,000,000,000
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	1,488,483,853	1,488,483,853
Pendapatan (beban) komprehensif	-	-	-	-	138,340,488	-	138,340,488
Koreksi saldo laba (rugi)	-	-	-	-	-	(350,865,399)	(350,865,399)
Saldo per 31 Desember 2018	**11,000,000,000**	**-**	**25,000,000,000**	**2,000,000,000**	**121,709,040**	**2,144,686,979**	**40,266,396,019**
Saldo per 1 Januari 2019	11,000,000,000	-	25,000,000,000	2,000,000,000	121,709,040	2,144,686,979	40,266,396,019
							-
Tambahan Setoran Modal	64,000,000,000	27,500,000,000	(23,000,000,000)				68,500,000,000
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	424,454,571	424,454,571
Koreksi Saldo Laba Ditahan	-	-	-	-		(442,196,898)	(442,196,898)
Pendapatan (Beban) Komprehensif	-	-	-	-	153,904,342	-	153,904,342
Saldo per 31 Desember 2019	**75,000,000,000**	**27,500,000,000**	**2,000,000,000**	**2,000,000,000**	**275,613,382**	**2,126,944,652**	**108,902,558,034**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA SEJAHTERA MINA, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	371,282,853,091	340,864,254,828
Pembayaran kepada pemasok	(385,243,079,017)	(343,896,098,114)
Pembayaran beban usaha	(46,798,631,517)	(16,050,770,781)
Penerimaan (Pembayaran) pajak	(2,498,519,750)	(400,191,016)
Penerimaan (Pembayaran) bunga & Keuangan	(7,639,424,530)	(4,437,026,680)
Penerimaan (Pembayaran) untuk kegiatan lainnya	(1,152,139,985)	3,109,930,970
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**(72,048,941,708)**	**(20,809,900,793)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	(11,645,429,000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**-**	**(11,645,429,000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) Modal saham Dana IPO	39,000,000,000	25,000,000,000
Penerimaan (pembayaran) Dana IPO	27,500,000,000	-
Penerimaan (pembayaran) pinjaman	(3,469,869,436)	20,339,739,769
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**63,030,130,564**	**45,339,739,769**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(9,018,811,129)**	**12,884,409,976**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13,153,559,526	269,149,550
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4,134,748,397**	**13,153,559,526**
Posisi Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Terdiri		
Uang tunai	61,080,019	61,219,276
Rekening bank	4,073,668,378	13,092,340,250
Saldo Kas Setara Kas Akhir tahun	**4,134,748,397**	**13,153,559,526**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT ASIA SEJAHTERA MINA ("Perusahaan") didirikan di Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Amelia Kasih, SH., MKn., No. 12 tanggal 27 Agustus 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65400.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 September 2008 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tambahan No. 6262 tanggal 18 September 2008. Akta pendirian telah mengalami perubahan sesuai dengan akta no. 21 tanggal 3 November 2009 dari Buntario Tigris, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor. AHU-AH.01.10-05970 tanggal 11 Maret 2010. Perubahan akta Perusahaan berikutnya berdasarkan akta No. 04 Tanggal 6 Februari 2014, dari Notaris Periasman Effendi, S.H.,M.H., tentang pengangkatan kembali anggota komisaris dan anggota direksi. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor. AHU-AH.01.10-04866, tanggal 17 Februari 2014. Perubahan akta Perusahaan berikutnya berdasarkan akta No. 7, tanggal 04 Oktober 2018, dari notaris Laurens Gunawan, SH., MKn., notaris dari Kabupaten Tangerang, yang telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0021269.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 11 Oktober 2018.

Perubahan akta berdasarkan akta No. 24 Tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal ditempatkan / disetor. Berdasarkan surat keterangan No. 16/NOT/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 yang dibuat oleh Sunarni SH, Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-003693.AH.01.02.TAHUN 2019.

Perubahan akta Perusahaan terakhir berdasarkan akta No. 13 Tanggal 10 Juli 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal ditempatkan / disetor. Berdasarkan surat keterangan No. 16/NOT/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 yang dibuat oleh Sunarni SH. Perubahan ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0036577.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 11 Juli 2019.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa, pertanian dan perkebunan, industri, percetakan, pertambangan dan pembangunan. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan.

c. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat Jalan Dr. Makaliwe Raya No. 16 B RT 008 RW 004 Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

1. UMUM…..(Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Periode tanggal 31 Desember 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 04 Tanggal 6 Februari 2014, berdasarkan Akta notaris Periasman Effendi, S.H.,M.H., adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris	:	Adi Haryono

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Indra Widyadharma
Direktur	:	H. Drs. Hartono

Periode tanggal 31 Desember 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan akta No. 13 Tanggal 10 Juli 2019, yang dibuat di hadapan notaris Sunarni, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tommy Hendra Purwaka
Komisaris Independen	:	Gunawan Ruslim

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Indra Widyadharma
Direktur	:	Agnes Kristina

Perusahaan memiliki pegawai possi pada tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 10 orang dan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 7 orang.

Perusahaan mengeluarkan kompensasi gaji kepada jajaran direksi dan Komisaris pada tahun 2019 sebesar Rp. 581.495.360,- dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 851.662.500,-

e. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

1. UMUM…..(Lanjutan)

f. Permodalan

Posisi pada 31 Desember 2018, Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 7 Tanggal 04 Oktober 2018, dari Notaris Lauren Gunawan, SH., MKn., tentang peningkatan modal dasar dalam Perseroan yang semula sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) berubah menjadi Rp.20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) berubah menjadi Rp.11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah) yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-.(satu juta rupiah), susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Posisi pada 31 Desember 2018, Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 7 Tanggal 04 Oktober 2018, dari Notaris Laurens Gunawan, SH., MKn….(Lanjutan).

Pemegang Saham	Nominal Rp. 1.000.000,-- per Saham		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Asia Mineral Samudera	1,100	10.0%	1,100,000,000
PT Indo Kreasi Pratama	5,500	50.0%	5,500,000,000
Indra Widyadharma	4,400	40.0%	4,400,000,000
JUMLAH	**11,000**	**100.0%**	**11,000,000,000**

Sesuai dengan akta tersebut diatas, peningkatan modal disetor/ditempatkan sebesar Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tersebut telah disetor dengan uang tunai oleh pemegang saham secara proposional.

Posisi pada 31 Desember 2019, sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 24 Tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui:

1) peningkatan modal dasar dalam Perseroan yang semula sebesar Rp.100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) berubah menjadi Rp.300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp36.000.000.000,00 (tiga puluh enam miliar rupiah) berubah menjadi Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah) yang terbagi atas 75.000 (tujuh puluh lima ribu) saham.

2) perubahan nilai nominal saham yang semula masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) menjadi Rp100,00 (seratus rupiah).

Pemegang Saham	Nominal Rp. 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Terang Asia Raya	300,000,000	40.0%	30,000,000,000
PT Indo Kreasi Pratama	450,000,000	60.0%	45,000,000,000
JUMLAH	**750,000,000**	**100.0%**	**75,000,000,000**

1. UMUM…..(Lanjutan)

f. Permodalan….(Lanjutan)

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 13 Tanggal 10 Juli 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, peningkatan modal disetor/ditempatkan sebesar Rp. 39.000.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar rupiah) tersebut telah disetor dengan uang tunai sebesar 100% (seratus persen).

g. Perijinan Yang Dimiliki

Untuk menunjang usaha, Perusahaan telah memiliki perizinan dari instansi terkait, sebagai berikut :

No	Nama / Jenis Perijinan	No Perijinan	Tanggal	
			Pengesahan	Regitrasi
1	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah	378/24.1.1/31.73.00.0000/1.824.271/2015	25/02/2015	02/02/2020
2	Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas (PT)	09.02.1.46.37967	30/03/2015	31/03/2020
3	Surat Keterangan - Domisili Usaha	24/27.1BU.1/31.73.02.1001./-071.562/e/2017	04/04/2017	04/04/2020
4	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	02.881.392.1-036.000	-	-
5	Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control	075/SM/HACCP/PK/9/14	12/09/2014	-
6	*Register Number* Unit Pengelolaan Ikan (UPI) - Produk Sea Weed	CR.391.16.	24/05/2014	-
7	*Sertifikat Kelayakan Pengelohan (Certificate of "Good Manufacturing Practices")*	2891/35/SKP/KR/III/2015	24/03/2015	24/03/2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), " Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan periode Berjalan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen
  - PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

- Penyesuaian
  - PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
  - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
  - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
  - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
  - ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
  - ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.....(Lanjutan)

d. Mata Uang

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan diukur dalam mata pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
$ 1 (USD) = Rp.	13,901.00	14,481.00

Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan dalam laba rugi.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak hubungan istimewa adalah:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas Induk Perusahaan.

b. Suatu entitas memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   2) Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) atau kebalikannya.
   3) Entitas dan Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.….(Lanjutan)

e. Transaksi Hubungan Istimewa.….(Lanjutan)

b. Suatu entitas memiliki hubungan istimewa…..(Lanjutan)

4) Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau kebalikannya.
5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar; kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas di bank dan deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING…..(Lanjutan)

f. Instrumen keuangan…..(Lanjutan)

(1) Aset keuangan….Lanjutan)

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai akan dikurangkan terhadap nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(2) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan menjadi dua kategori (i) diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Perusahaan mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan rugi penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (“peristiwa kerugian”) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING…(Lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Uang Muka / Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka dan biaya dibayar muka di catat berdasarkan nilai perolehan dan untuk biaya di bayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING…(Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Berdasarkan PSAK No. 16 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aset karena penilaian kembali dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di akun Ekuitas.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Penyusutan dihitung dari bulan aset bersangkutan siap digunakan, dengan metode garis lurus *("straight-line method"),* berdasarkan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

Jenis Aset	Taksiran Masa Manfaat (Th)	Tarif / Tahun
Bangunan	20	5.0%
Kendaraan	5 - 8	20,0% - 12,5%
Inventaris Kantor	4 - 5	25% - 20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING…(Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan…(Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Perusahaan mengindikasi terjadi penurunan nilai aset apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Terdapat bukti keusangan atau kerusakan fisik aset;
- Terjadi perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, aset digunakan atau diharapkan akan digunakan;
- Terdapat bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diharapkan.

o. Pinjaman Diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk *(compound financial instrument)* di mana instrumen tersebut mengandung komponen utang yang harus diklasifikasikan secara terpisah.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING…(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Pendapatan barang dan jasa diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang dan jasa kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang dan jasa yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi pendapatan dapat diukur dengan handal.

Pendapatan dari penjualan dan jasa diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan.

Beban

Seluruh beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya dan diakui dalam laba rugi taun berjalan.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban pasca kerja sebagaimana diatur dalam PSAK No.24 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban ter-sebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang – undang ditentukan dengan menggunakan metode actuarial "*Project Unit Credit*"

Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti. Perusahaan telah mengakui dan menerapkan standar akuntansi ini.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi dan
2) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING…..(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja…..(Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

1) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (Kurtailmen) tidak rutin, dan
2) Beban atau penghasilan bunga neto

s. Perpajakan

Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar *(tax payable concept).* Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memberikan informasi tambahan atas keadaan Perusahaan pada tanggal neraca *(adjusting events)* akan mengakibatkan penyesuaian pada pada laporan keuangan. Peristiwa pada tanggal neraca yang tidak memiliki dampak (*not an adjusting events),* apabila material, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN…..(Lanjutan)

a. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas	61,080,019	61,219,276
Bank (IDR)		
PT. Bank Central Asia Tbk	9,686,068	550,920,449
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,324,769,814	9,252,435,483
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,138,608	22,370,361
PT. Bank Permata Tbk	3,799,619	-
Jumlah Bank (IDR)	1,365,394,109	9,825,726,293
Bank (USD)		
PT. Bank Central Asia Tbk	2,708,274,269	3,250,994,362
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15,619,595
Jumlah Bank (USD)	2,708,274,269	3,266,613,957
Jumlah Kas dan Setara Kas	**4,134,748,397**	**13,153,559,526**

Posisi rekening bank dalam mata uang asing pada saat pelaporan sesuai kurs tengah Bank Indonesia (Lihat Catatan 2.d) adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Posisi Rekening Bank dalam USD		
PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk (USD)	$194,825.86	$ 224,500.68
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	-	$ 1,078.63
Jumlah	**$194,825.86**	**$ 225,579.31**

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketgia dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,5 % – 1 % p.a

5. PIUTANG USAHA

Rincian Piutang Usaha bedasarkan mata uang :

	2019	2018
Piutang pihak ketiga		
Piutang usaha (USD)		
Xinjiang Wanda Co.,Ltd	43,892,474,106	-
Green Fresh	-	273,899,426
Sinochem Hebei Corporation	2,016,320,649	-
Greenwich Technology	4,926,728,544	33,476,532,844
Gelymar	200,970,377	2,698,510,022
Sub-Jumlah	51,036,493,676	36,448,942,292

5. PIUTANG USAHA…..(Lanjutan)

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang….(Lanjutan):

	2019	2018
Piutang usaha (IDR)		
Philip Commodities	-	1,177,101,983
PT. Wahana Pronatural	16,031,746,628	-
Piutang usaha lainnya	-	3,578,107,307
Sub-Jumlah	16,031,746,628	4,755,209,290
Piutang pihak berelasi		
Piutang usaha berelasi (USD)	-	-
Piutang usaha pihak berelasi IDR	-	-
Sub Jumlah	-	-
Jumlah	**67,068,240,304**	**41,204,151,582**

Piutang usaha pihak ke 3 dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah (IDR) pada posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp. 16,031,746,628.- dan pada posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp. 4,755,209,290.-

Piutang usaha pihak ke 3 dan pihak berelasi dalam mata uang Dolar Amerika (USD) pada posisi 31 Desember 2019 sebesar $ 3,671,426.06 dan pada posisi 31 Desember 2018 sebesar $ 2,517,018.32

Posisi mata uang asing pada saat pelaporan sesuai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut (Lihat Catatan 2.d)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan/individual, Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut dan telah mencerminkan nilai wajarnya pada tanggal laporan keuangan.

Rincian berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Piutang (USD)		
0 Sampe 30 Hari	16,031,746,628	33,750,432,270
31 Sampe 60 Hari	-	2,698,510,022
Diatas 61 Hari	-	-
Jumlah Piutang (USD)	16,031,746,628	36,448,942,292
Piutang (IDR)		
0 Sampe 30 Hari	46,082,512,201	4,755,209,290
31 Sampe 60 Hari	3,755,608,070	-
Diatas 61 Hari	1,198,373,405	-
Jumlah Piutang (IDR)	51,036,493,676	4,755,209,290
Jumlah Piutang Usaha	**67,068,240,304**	**41,204,151,582**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Karyawan	227,952,800	174,750,000
Jumlah Piutang lain	**227,952,800**	**174,750,000**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Persediaan Bahan Baku Basah	68,294,636,185	34,137,772,232
Persediaan Barang Jadi	1,830,057,056	10,993,761,229
Persediaan Barang Siap Kirim	478,652,787	-
Jumlah Persediaan	**70,603,346,028**	**45,131,533,461**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PPn Masukan	179,788,822	12,944,481
Jumlah Pajak dibayar dimuka	**179,788,822**	**12,944,481**

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka pembelian rumput laut	7,056,146,429	3,165,387,233
Uang muka pembelian aset	-	72,117,000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**7,056,146,429**	**3,237,504,233**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2019			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun Berjalan		Saldo Akhir
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	30 Juni
Biaya perolehan				
Tanah	10,960,000,000	4,203,002,000	-	15,163,002,000
Bangunan	7,712,346,000	-	-	7,712,346,000
Kendaraan	578,150,000	-	-	578,150,000
Inventaris Kantor	532,622,700	-	-	532,622,700
Aktiva dalam penyelesaian	1,850,080,000	23,086,415,217		24,936,495,217
	21,633,198,700	**27,289,417,217**	**-**	**48,922,615,917**
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1,818,584,167	382,267,400	-	2,200,851,567
Kendaraan	553,421,875	24,728,125	-	578,150,000
Inventaris Kantor	311,056,700	79,475,333	-	390,532,033
	2,683,062,742	**486,470,858**	**-**	**3,169,533,600**
Nilai Buku	**18,950,135,958**			**45,753,082,317**

	2018			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun Berjalan		Saldo Akhir
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Biaya perolehan				
Tanah	1,000,000,000	9,960,000,000	-	10,960,000,000
Bangunan	7,612,346,000	100,000,000	-	7,712,346,000
Kendaraan	578,150,000	-	-	578,150,000
Inventaris Kantor	437,273,700	95,349,000	-	532,622,700
Aktiva dalam penyelesaian	360,000,000	1,490,080,000	-	1,850,080,000
	9,987,769,700	**11,645,429,000**	**-**	**21,633,198,700**
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1,438,816,767	379,767,400	-	1,818,584,167
Kendaraan	454,509,375	98,912,500	-	553,421,875
Inventaris Kantor	227,184,433	83,872,267	-	311,056,700
	2,120,510,575	**562,552,167**	**-**	**2,683,062,742**
Nilai Buku	**7,867,259,125**			**18,950,135,958**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dialokasikan ke beban usaha.

Pada 31 Desember 2019, seluruh aset tetap Perusahaan telah diasuransikan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa keuangan Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya biaya asuransi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. ASET TETAP…..(Lanjutan)

Aset yang dijaminkan ke PT. Bank Permata, Tbk. :

1	HGB No. 20372	Parang Loe, Sulawesi Selatan
2	HGB No. 20628	Parang Loe, Sulawesi Selatan
3	HGB No. 20629	Parang Loe, Sulawesi Selatan
4	HGB No. 2178	Tambak Sawah, Sidoarj, Jawa Timur
5	HGB No. 2179	Tambak Sawah, Sidoarj, Jawa Timur
6	HGB No.236	Seruni, Sidoarjo, Jawatimur
7	SHM No. No. 1093	Komplek Perumahan Royal Residen, Kota Surabaya

PT. Bank Central Asia, Tbk. :

1	SHM No. 398	Komplek Perumahan Pakuwon City Cluster, Kota Surabaya.
2	Tanah dan bangunan	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

PT. Anadana Global Multifinance :

1	SHGB No. 00221, 00224, 00263 dan 00234	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
2	SHGB No, 1178	Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
	SHGB No. 00221, 00224, 00263 dan 00234	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
3	SHGB NO. 01178	Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Rincian Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban Emisi IPO	1,491,916,449	-
Jumlah Aset Tidak Lancar Lain-Lain	**1,491,916,449**	**-**

12. ASET PAJAK TANGGUHAN

Rincian Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Saldo Awal	277,179,316	249,868,556
Pembayaran	-	-
Sisa pajak tangguhan	277,179,316	249,868,556
Pajak tangguhan kini	29,103,954	27,310,760
Total aset pajak tangguhan	**306,283,270**	**277,179,316**

13. UTANG USAHA

Rincian Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang Pihak ketiga		
Utang Pihak ketiga (USD)	-	-
Utang Pihak ketiga (IDR)	18,017,342,578	
Koperasi Makkio Dalle	4,934,097,500	3,464,668,800
Petani Rumput laut	-	22,877,857,882
Sub-Jumlah	22,951,440,078	26,342,526,682
Utang Pihak Berelasi		
Utang Pihak Berelasi (USD)	-	-
Utang Pihak Berelasi (IDR)	-	3,469,869,436
Sub-Jumlah	-	3,469,869,436
Jumlah Utang Usaha	**22,951,440,078**	**29,812,396,118**

14. BEBAN AKRUAL

Rincian Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang Pihak Ketiga Lainnya	233,328,160	-
Utang biaya	6,000,000	2,463,502,416
Total beban akrual	**239,328,160**	**2,463,502,416**

15. UTANG PAJAK

Rincian Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang PPh Pasal 21	5,985,742	615,446
Utang PPh Pasal 22	76,634,580	16,740,042
Utang PPh Pasal 23	17,764,504	-
Utang PPh Pasal 29	101,421,119	456,309,485
Total utang pajak	**201,805,945**	**473,664,973**

16. UTANG BANK

Rincian fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

	2019	2018
PT Bank Central Asia (Tbk)	1,094,039,167	5,315,737,837
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	312,500,005
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	494,005,000
PT Bank Permata (Tbk)	21,179,510,933	5,225,476,187
Total utang bank	**22,273,550,100**	**11,347,719,029**

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan fasilitas kredit yang diterima perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja
   Pagu : Rp. 11.000.000.000,-
   Tujuan : Tambahan modal kerja usaha rumput laut
   Bunga : 10,45% per tahun

2. **Wesel Ekspor**
   Pagu : Rp. 3.000.000.000,-
   Tujuan : Pengambilalihan wesel non LC untuk mempercepat tagihan

3. Pagu : Rp. 1.615.000.000,-
   Tujuan : Produktif

Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2019.

b) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan fasilitas kredit yang diterima perusahaan adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja
Pagu : Rp. 495.000.000,-
Tujuan : Tambahan modal kerja
Bunga : 3,60% per tahun

Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. di tahun 2019.

16. UTANG BANK…..(Lanjutan)

c) PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan fasilitas kredit yang diterima perusahaan adalah sebagai berikut:

Kredit Lokal

Dokumentasi		Perubahan Perjanjian Kredit No. 4432/PPK/0088/2018 tanggal 10 Desember 2018
Pagu	:	Rp. 4.350.000.000,-
Tujuan	:	Tambahan modal kerja
Bunga	:	9,25% per tahun
Jaminan	:	Sertifikat Hak Milik No. 1093 tercatat atas nama Indra Widyadharma, seluas 240 M2, terletak di Perumahan Royal Residen Blok B 15 No. 20 Surabaya, Kelurahan Sumur Welut, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan Sertifikat Hak Milik No. 398 tercatat atas nama Indra Widyadharma, seluas 312 M2, terletak di Komplek Perumahan Pakuwon City Cluster Vila Royal Blok C1 No. 10A, Kelurahan Kejawanputih Tambak, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya.

Installment Loan

Pagu	:	Rp. 1.450.000.000,-
Tujuan	:	Tambahan modal kerja
Bunga	:	9,25% per tahun

Forex Line (TOD, TOM, SPOT, DAN FORWARD)

Plafon	:	USD $ 2,000,000.-
(+/-) Plafon	:	USD $ 3,000,000.-
Total Plafon	:	USD $ 5,000,000.-
Jangka Waktu	:	10 November 2019
Jaminan	:	Rekening giro nomor 088-829090-0, sebesar 5% setiap pembukaan transaksi TOD, TOM, SPOT dan maksimal 15% setiap pembukaan FORWARD sesuai ketentuan yang berlaku

d) PT. Bank Permata, Tbk

Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/18/3967/N/SME tanggal 20 September 2018

Fasilitas Kredit	:	21.500.000.000,00
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan
Bunga	:	10,25% per tahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas revolving loan.
Jaminan	:	Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 20732/Parang Loe, Desa/Kelurahan Parang Loe, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2178/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur

16. UTANG BANK…..(Lanjutan)

d) **PT. Bank Permata, Tbk….(Lanjutan)**

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2179/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;
Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 236/Sruni, Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur; dan
Fiducia atas persediaan barang dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 8.000.000.000

17. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
a. Utang Jangka Pendek		
PT Anadana Global Multifinance	26,264,324,531	21,814,589,493
Jumlah Utang Jangka Pendek	**26,264,324,531**	**21,814,589,493**
b. Utang Jangka Panjang		
PT Anadana Global Multifinance	14,877,190,606	14,877,180,912
Jumlah Utang Jangka Panjang	**14,877,190,606**	**14,877,180,912**
Jumlah Utang Pembiayaan	**41,141,515,137**	**36,691,770,405**

PT. Anadana Global Multifinance

Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Skema Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran No. 0100042 tanggal 3 Juli 2018.

Objek Perjanjian	:	Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp16.000.000.000
Bunga	:	9% per tahun
Jangka Waktu	:	120 (seratus dua puluh) bulan (sampai dengan 3 Juli 2028)
Jaminan	:	Tanah dan bangunan di Maros, Makassar, dengan luas kurang lebih 12.000 M2.

Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha No. 0100079 tanggal 27 Juli 2018

Objek Perjanjian	:	Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp16.000.000.000,00
Bunga	:	12% per tahun
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan (sampai dengan 27 Juli 2019
Jaminan	:	Tanah dan bangunan di Jalan Desa Palasari RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, (DH Parungkuda) Kec. Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dengan luas tanah 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2.

17. UTANG PEMBIAYAAN…..(Lanjutan)

PT. Anadana Global Multifinance…..(Lanjutan)

Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha No. MK0100150 tanggal 21 November 2018

Objek Perjanjian	Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp. 5.134.224.346,00
Bunga	10% per tahun
Jangka Waktu	12 (dua belas) bulan (sampai dengan 21 November 2019)
Jaminan	Sertipikat Hak Guna Bangunan No, 1178 atas nama PT Adventura Prokreasi berbentuk Tanah dan Bangunan Komplek Ruko Graha Kencana Blok CK, Jalan Raya Perjuangan No 88, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Addendum	**Nomor : 0100205** Dari Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha No. 0100079 tanggal 27 Juli 2018
Perpanjangan Jatuh Tempo	Dari : 27 Juli 2019 Menjadi : 14 Agustus 2020
Perubahan Jaminan	
Jaminan lama	Tanah dan bangunan di Jalan Desa Palasari RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, (DH Parungkuda) Kec. Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dengan luas tanah 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2
Jaminan Baru	Tanah dan bangunan yang berdiri diatasnya di Pa'bentengan, Kecamatan Marasu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan luas tanah 5.463M², SHGB No. 00221, 00224, 00263 dan 00234
Objek Perjanjian :	Fasilitas Pembiayaan sebesar Rp15,180,351,185.-

Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha nomor : 010013, tanggal 18 Desember 2019. Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip {embiayaa ("SP3"), No. 326/AGM-Dir/SP3/XII/2019, tanggal 09 Desember 2019.

Objek Perjanjian	:	Fasilitas pembiayaan sebesar Rp. 5.949.749.000,-
Bunga	:	12,50% p.a effektif
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun terhitung dari tanggal 18 Desember 2019 sampai tanggal 18 Desember 2020
Jaminan	:	Tanah dan bangunan ruko di Graha Kencana Blok CK, Jl. Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dengan luas tanah 166 M² (SHGB NO. 01178)

,

18. LIABILITAS PASKA KERJA

Akun ini mencatat cadangan dana pensiun karyawan:

	2019	2018
Saldo Awal	1,086,309,597	1,063,404,152
Pembayaran	-	-
Sisa Cadangan Imbalan Paska Keja	1,086,309,597	1,063,404,152
Beban kini Imbalan Paska Kerja	24,997,765	22,905,445
Total liabilitas imbalan kerja	**1,111,307,362**	**1,086,309,597**

NO	KETERANGAN	31-Dec-2018	31-Dec-2019
1	**ASUMSI dan METODE AKTUARIA**		
	Tingkat Diskonto	8.25%	7.72%
	Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	10%
	Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011
	Tingkat Cacat	5%	5%
	Tingkat Mengundurkan Diri	3%, 2%, 1%,	3%, 2%, 1%,
	Hasil Yang Diharapkan Dari Iuran DPLK		
	Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
	Metode Aktuaria	PUC	PUC
2	**DATA KARYAWAN**		
	Jumlah Karyawan	7	9
	Jumlah Gaji Pokok Sebulan	66,600,000	83,782,376
	Rata - Rata Usia	40.23	36.85
	Rata - Rata Masa Kerja	7.98	5.83
	Rata - Rata Sisa Masa Kerja	14.77	18.15
	Rata - Rata Sisa Masa Kerja Yang Diperkirakan		
	Pembayaran Pesangon Yang Diakui		
	Kelebihan Pembayaran Pesangon		

Perusahaan telah mengakui imbalan paska kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan No.24 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan paska kerja karyawan pada periode 31 Desember 2019 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Aktuaris V. Agus Basuki, FSI., dengan nomor 59/LAP/KKA-VAB/IV/2020, Tanggal 20 April 2020 dan 31.Desember 2018, berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Aktuaris V. Agus Basuki, FSI., dengan nomor 64/LAP/LD/VII/2019, tanggal 23 Juli 2019, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Project Unit Credit*. Dengan menggunakan asumsi utama:

19. LIABILITAS PASKA KERJA…..(Lanjutan)

Akun ini mencatat cadangan dana pensiun karyawan…..(Lanjutan)

NO	KETERANGAN	31-Dec-2018	31-Dec-2019
3	**PERHITUNGAN AKTUARIA**		
	Nilai Kini Kewajiban Awal	1,063,404,152	1,086,309,597
	Nilai Kini Kewajiban Akhir	1,086,309,597	1,111,307,362
	Biaya Jasa Kini	109,243,039	116,415,816
	Biaya Bunga	52,002,894	62,486,292
	Biaya Jasa Lalu		
	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		
4	**KEUNTUNGAN (KERUGIAN) AKTUARIA**		
	1, (Keuntungan) Kerugian Aktuaria Kewajiban		
	Nilai Kini Kewajiban Awal Periode	1,063,404,152	1,086,309,597
	Biaya Jasa Kini	109,243,039	116,415,816
	Biaya Bunga	52,002,894	62,486,292
	Pembayaran Manfaat	-	-
	Nilai Kini Kewajiban Akhir Periode	1,086,309,597	1,111,307,362
	(Keuntungan) Kerugian Aktuaria Kewajiban	(138,340,487)	(153,904,342)
5	**KEWAJIBAN BERSIH**		
	Nilai Kini Kewajiban Pada Akhir Tahun	1,086,309,597	1,111,307,362
	Nilai Wajar Aktiva Program		
	Kewajiban Bersih	**1,086,309,597**	**1,111,307,362**
6	**BIAYA BERSIH**		
	Biaya Jasa Kini	109,243,039	116,415,816
	Biaya Bunga	52,002,894	62,486,292
	Biaya Jasa lalu		
	(Keuntungan) Kerugian Aktuaria dalam penyelesaian		
	Kurtailmen (Perubahan)		
	Biaya Bersih	**161,245,933**	**178,902,108**
7	**REKONSILIASI KEWAJIBAN**		
	Nilai Kini Kewajiban pada awal tahun	1,063,404,152	1,086,309,597
	Biaya Jasa Kini	109,243,039	116,415,816
	Biaya Bunga	52,002,894	62,486,292
	Pembayaran Pesangon	-	-
	Biaua Jasa Lalu		
	(Keuntungan) / Kerugian Aktuaria	(138,340,487)	(153,904,342)
	Nilai Kini Kewajiban Akhir	**1,086,309,597**	**1,111,307,362**
8	**PENDAPATAN KONPREHENSIF LAIN**		
	Pendapatan Konprehensif Lain Awal	16,631,448	(121,709,039)
	(Keuntungan) / Kerugian Aktuaria	(138,340,487)	(153,904,342)
	(Keuntungan) / Kerugian Aktuaria aktiva program		
	Biaya Jasa Lalu yang belum diakui		
	Pendapatan Konprehensif Lain Akhir	**(121,709,039)**	**(275,613,382)**

19. MODAL

Posisi pada 31 Desember 2018, sesuai akta No. 7 Tanggal 04 Oktober 2018, dari Notaris Lauren Gunawan, SH., MKn., modal perusahaan terdiri dari :

Pemegang Saham	Nominal Rp. 1.000.000,-- per Saham		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Asia Mineral Samudera	1,100	10.0%	1,100,000,000
PT Indo Kreasi Pratama	5,500	50.0%	5,500,000,000
Indra Widyadharma	4,400	40.0%	4,400,000,000
JUMLAH	**11,000**	**100.0%**	**11,000,000,000**

Posisi pada 31 Desember 2019, sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No. 24 Tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nominal Rp. 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Terang Asia Raya	300,000,000	40.0%	30,000,000,000
PT Indo Kreasi Pratama	450,000,000	60.0%	45,000,000,000
JUMLAH	**750,000,000**	**100.0%**	**75,000,000,000**

20. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penjualan ekspor	381,138,347,300	339,670,207,796
Penjualan lokal	-	10,596,405,230
penjualan Coffee Bean	322,362,000	-
Potongan penjualan		
potongan penjualan ekspor	(28,442,000)	-
potongan penjualan lokal	(42,567,000)	-
Total penjualan	**381,389,700,300**	**350,266,613,026**
Penjualan kepada pihak ketiga		
Penjualan kepada pihak ketiga (IDR)	279,795,000	10,596,405,230
Penjualan kepada pihak ketiga (USD)	381,109,905,300	339,670,207,796
Jumlah penjualan kepada pihak ketiga	381,389,700,300	350,266,613,026
Penjualan kepada pihak berelasi		
Penjualan kepada pihak berelasi (IDR)	-	-
Penjualan kepada pihak berelasi (USD)	-	-
	-	-
Total Penjualan	**381,389,700,300**	**350,266,613,026**

20. PENJUALAN…..(Lanjutan)

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebii nilai 10 % adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019		
Nama	Kg	Rp
Greenwich Technology	15,168,953	289,817,674,016
Xinjiang Wanda Co.,Ltd	2,959,974	48,258,520,706
	18,128,927	**338,076,194,722**

31 Desember 2018		
Nama	Kg	Rp
Greenwich	11,096,157	151,619,350,112
Green Fresh	8,693,034	149,809,782,288
	19,789,191	**301,429,132,400**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya Produksi		
Pemakaian Bahan Baku	357,506,051,599	329,340,205,412
Tenaga Kerja Langsung	558,086,069	1,229,192,759
Discoount Transfer	(4,596,117,924)	-
Biaya Overhead Pabrik	228,016,535	2,600,043,034
Beban Bongkar	2,683,568,567	-
Beban Angkutan Lokal	275,000	-
Beban Lainny	300,000	-
Jumlah Biaya Produksi	356,380,179,846	333,169,441,205
Persediaan awal barang jadi	-	10,665,186,651
Persediaan akhir barang jadi	-	(10,993,761,229)
Total beban pokok penjualan	**356,380,179,846**	**332,840,866,627**

22. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Jasa giro	84,387,561	103,177,403
Selisih kurs	-	2,927,216,054
Lain-lain	263,269,333	242,714,916
Total pendapatan lainnya	347,656,894	3,273,108,373

23. BEBAN USAHA

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban penjualan		
Beban transport ekspor dan lokal	9,294,066,981	10,670,893,393
Beben Marketing	93,735,817	-
Biaya Gaji & Tunjangan	1,444,636,651	1,148,077,895
Beban Imbalan Paska Kerja	178,902,108	161,245,933
Biaya Perjalanan	429,719,619	256,413,973
Biaya Kantor	347,814,167	463,558,090
Biaya Postel	86,452,178	115,643,354
Biaya Konsultan/Pajak/Entertain/Sumbangan/Iuran	1,562,746,380	386,363,763
Biaya Asuransi dan Sewa	105,729,191	113,322,433
Biaya Pemeliharaan Aktiva	509,164,419	172,579,800
Biaya Penyusutan Aktiva	487,195,223	574,177,167
Total beban usaha	**14,540,162,734**	**14,062,275,801**

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya bank dan provisi	102,955,729	119,636,725
Bunga bank	7,315,002,493	4,420,567,358
(Beban) Pendapatan Selisih Kurs	2,414,211,633	-
Biaya Lain-lain	221,466,269	-
Total biaya keuangan	**10,053,636,124**	**4,540,204,083**

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Tangguhan

	2019	2018
Saldo awal	277,179,316	249,868,556
Pembayaran	-	-
Sisa pajak tangguhan	277,179,316	249,868,556
Pajak tangguhan kini	29,103,954	27,310,760
Total aset pajak tangguhan	306,283,270	**277,179,316**

25. PERPAJAKAN…..(Lanjutan)

b. Pajak Dibayar Dimuka

	2019	2018
PPn Masukan	179,788,822	12,944,481
Jumlah Pajak dibayar dimuka	179,788,822	12,944,481

c. Utang Pajak

	2019	2018
Utang PPh Pasal 21	5,985,742	615,446
Utang PPh Pasal 22	76,634,580	16,740,042
Utang PPh Pasal 23	17,764,504	-
Utang PPh Pasal 29	101,421,119	456,309,485
Jumlah Utang pajak	**201,805,945**	**473,664,973**

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**763,378,490**	**2,096,374,888**
Koreksi Fiskal		
Beban Bunga Bank	13,520,548	-
Entertain / Biaya Jamuan Tamu	110,049,866	-
Beban Imbalan Paska Kerja	178,902,108	161,245,933
Biaya Konsultan/IPO/Pajak/Sumbangan/Iuran	6,700,000	386,363,763
Pajak	169,350,110	-
Marketing Expenses	93,735,817	-
Biaya GA Others	159,260,472	-
Pendapatan Jasa Giro	(84,387,561)	(103,177,403)
Jasa Profesional	6,000,000	-
Koreksi Positif Lainnya	55,601,642	-
Jumlah Koreksi Fiskal	**708,733,002**	**444,432,293**
Laba (Rugi) Fiskal	**1,472,111,492**	**2,540,807,181**

25. PERPAJAKAN.....(Lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (Rugi) Fiskal	**1,472,111,492**	**2,540,807,181**
Jumlah pajak kini	**368,027,873**	**635,201,795**
-/- Jumlah kredit pajak		
PPh 22	(44,014,443)	-
PPh 25	(222,592,311)	(178,892,310)
	(266,606,754)	(178,892,310)
Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak ---PPh 29	**101,421,119**	**456,309,485**

Perhitungan laba fiskal untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak melakukan pinjaman kepada pihak ketiga menggunakan suku bunga mengambang untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN.....(Lanjutan)

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Kas dan setara kas	4,689,002,397	13,153,559,526
Piutang usaha	67,068,240,304	41,204,151,582
Piutang lain-lain	227,952,800	174,750,000
Persediaan	70,603,346,028	45,131,533,461

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN.....(Lanjutan)

f. Risiko Permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

g. Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	4,689,002,397	4,689,002,397
Piutang usaha	67,068,240,304	67,068,240,304
Piutang lain-lain	227,952,800	227,952,800
Biaya dibayar dimuka	7,056,146,429	7,056,146,429
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	22,273,550,100	22,273,550,100
Utang pembiayaan	40,699,318,239	40,699,318,239
Utang usaha	22,951,440,078	22,951,440,078
Beban akrual	793,582,160	793,582,160

26. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN.....(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan…..(Lanjutan)

	2018	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	13,153,559,526	13,153,559,526
Piutang usaha	41,204,151,582	41,204,151,582
Piutang lain-lain	174,750,000	174,750,000
Biaya dibayar dimuka	3,237,504,233	3,237,504,233
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	11,347,719,029	11,347,719,029
Utang pembiayaan	36,691,770,405	36,691,770,405
Utang Usaha	26,342,526,682	26,342,526,682
Beban akrual	2,463,502,416	2,463,502,416

27. PANDEMI VIRUS CORONA (COVID 19)

Pada saat laporan ini dibuat dunia sedang dilanda wabah pandemi virus corona (covid-19) yang mempengaruhi kehidupan kesehatan manusia , yang melibatkan perubahan perekonomian dunia mengalami perubahan yang luar biasa. Perubahan perekonomian dunia ini akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan ini.

28. PENERBITAN LAPORAN AUDITAN 30 JUNI 2019

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan auditan per 30 Juni 2019, untuk kepentingan Go Publik dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

29. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina pada tanggal 11 Mei 2020, serta bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

AsiaMina
PT. Asia Sejahtera Mina Tbk.

PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK

2019

ANNUAL REPORT

Table of Content

TABLE OF CONTENT 2
COMPANY INFORMATION 3
REPORT A BOARD OF COMMISSIONERS 4
REPORT BOARD OF DIRECTOR 8
COMPANY PROFILE 12
Company History 12
Business fields 12
Company Standards 12
VISION AND MISSION OF THE COMPANY 13
Company Vision : 13
Company Mission : 13
SUMMARY OF FINANCIAL DATA 14
SUMMARY OF STOCK 15
Chronology of Stock Listing and Increase in Number of Shares 15
Shareholder Structure 15
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY 16
Board of Management 16
Profile of the Management of the Company 17
Corporate governance 18
Corporate Secretary 18
Audit Committee 19
Internal Audit Unit 20
Corporate Social Responsibility (CSR) 20
Human Resources 21
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS 22
Sales and Production 22
Collection, Packing and Distribution Process 22
Raw materials and suppliers 24
Financial Position (Balance Sheet) 25

COMPANY INFORMATION

Date of General Offer	: November 26th, 2019
Head Ofice	: Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16 B Kel.Grogol Kec.Grogol Petamburan, West Jakarta Phone : 021-21192523 Email : admin@asiamina.com
Warehouse	: **Surabaya** Pergudangan Tiara Jabon B6-B7 Kel.Tambak Sawah Kec.Waru, Sidoarjo **Makassar** Pergudangan Parangloe Indah Blok L2 No.7 Jl.Ir Sutami No.24 Kawasan Logistik Terpadu Blok A1 Jl.Kapasa Raya No.1, Kota Makassar **Maros** Pergudangan Pattene, Tala-Tala Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros
Board of Commissioner and Director	
The President of Commisionary	: Tommy Hendra Purwaka
Commisionary (Independent)	: Gunawan Ruslim
The President Of Director	: Indra Widyadharma
Director	: Agnes Kristina
Audit Committee	: Gunawan Ruslim (Head) Octaviana Amanda (Member) Sarah Cahya Prawira (Member)
Corporate Secretary	: Agnes Kristina
Public Accountant	: KAP Noor Salim & Rekan
Stock Exchange Registrant	: PT.Bursa Efek Indonesia
Stock Administration Bureau	: PT Share Star Indonesia

REPORT A BOARD OF COMMISSIONERS

Dear Stakeholders,

Our gratitude and praise to God for giving us many gifts so PT Asia Sejahtera Mina managed to conduct an IPO with a relatively good performance achievement, both from operational and financial aspects in the midst of slowing world economic growth and climate change that occurred in 2019. However, we are able to take advantage of the opportunities that exist and still show optimism for years to come. The Board of Commissioners assesses that all Directors have taken good business steps and are well targeted.

Performance Appraisal of Directors

Overall, the Board of Commissioners considers that the performance of the entire Board of Directors in 2019 has been going well. As one of the major seaweed exporters in Indonesia, PT Asia Sejahtera mina, is able to respond to market conditions very well and still pay attention to the company's future development, safety aspects and environmental sustainability. With various opportunities available, throughout 2019 PT Asia Sejahtera Mina succeeded in maximizing momentum by maintaining the level of business revenue and achieving a profit of Rp 381 billion in the midst of this global challenge certainly deserves appreciation.

We as the Board of Commissioners would like to submit a report on the implementation of supervisory duties over the company during 2019.

Strategy and Program 2019

In order to support the national resilience program through empowering coastal communities, the Company established a number of business strategies to achieve the targets set in 2019. From the corporate side, the Company safeguards the supply of raw materials and markets. The company also continues to optimize all sources of business revenue and manage and develop human resources to be professional and productive

Production and Sales Performance

In 2019, national seaweed production had decreased in volume compared to the previous year. In the field of marketing and sales, the Company continues to strive to meet the demand for dried seaweed abroad. In 2019, the sales realization was less than the target due to the unfavorable season. However, the company tried to find alternatives areas where the seaweed cultivation can be developed.

Financial performance

In 2019, the Company recorded a profit before tax of Rp 381 billion or 95% of the target of Rp. 400 billion. The Company's Operating Profit in 2019 will reach Rp 950 million. This is due to high interest costs and costs leading up to the IPO. The Company's total assets over the past three years have continued to increase. As of the end of 2019, total assets were recorded at Rp. 197 billion, an increase of 61% from the value at the end of 2018, which was Rp. 122 billion.

Business development

During 2019, it was a difficult period for the Company because in addition to exchange rate fluctuations, the selling price of export seaweed products was also at a fluctuating level. . The market price of seaweed had reached USD1900 / ton and fell to the level of $ 1400 / ton. This condition makes the company unable to achieve the maximum profit target.

Good Corporate Governance and Risk Management

In an effort to continue to improve the value and culture of the company in line with the basic principles of *Good Corporate Governance* (GCG) which include *Transparentcy, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness* . PT Asia Sejahtera Mina has conducted a socialization of the Company's Code of Ethics together with involving all employees at all levels of the organization in the Head Office and Representative Offices with various methods such as face-to-face and electronic as well as in enhancing the understanding and internalization of expected cultural values.Through Whatsap Group, BOC can regularly monitor the progress of implementation of the activities of the company. The success of the Company in achieving operational and financial targets is inseparable from Good Corporate

Governance (GCG). The company has always cultivated the principles of Governance in order to ensure the long-term sustainability of the business. GCG will help ensure the Company is in a healthy condition in terms of legal and financial operations, as well as preparing the Company to compete healthily in the midst of business challenges and increasingly dynamic national economic conditions, PT Asia Sejahtera Mina remains committed to implementing GCG implementation as a principle underlying the mechanisms and processes management of the company. The company continues to provide quality products with mutual respect in fostering cooperation and trying to achieve the best, this is an example of efforts made in line with the basic principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, independence and equality

Corporate social responsibility

Implementation of the Corporate Social Responsibility Program throughout 2019 Through the Partnership Program with several cooperatives engaged in the field of seaweed cultivation, the Company provides operational loans and guarantees of purchase for cooperatives whose continuity is expected to improve the economy of coastal communities while creating a *sustainable supply of* seaweed to the company.

Human Resources

Human Resources (HR) is the most important asset for the Company, rapid business dynamics and internal development of the company requires maintaining competent HR quality so that the Company can develop and face the challenges that exist. The Board of Commissioners appreciates Management's steps to continuously improve employee competencies by implementing various training and development programs which are considered as an effort to maintain the Company's competitiveness in the future.

Business Prospects, Plans and Targets for 2020

The Board of Commissioners fully supports the steps of the Board of Directors in improving the achievement of the Company's operational performance in supporting the national resilience program by strengthening the economy of coastal communities and enhancing the competitiveness of national products. To that end, the Board of Commissioners has reviewed and studied the business plan that has been developed by the Directors in 2019. The company plans to penetrate the market and continue

efforts to sell seaweed in a semi-finished form and increase the number of suppliers and production centers to ensure the continuity of the Company's business in the years future. In an effort to improve production performance in 2020, the company has established a variety of programs and plans, including the development of seaweed drying methods, utilization of warehouse receipts as a form of hedging for market fluctuations. Production efficiency to improve product competitiveness

The Board of Commissioners has reviewed the business targets that have been set for next year and considers that these targets can be achieved with the right business strategy.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I extend my appreciation to all those who have contributed to the achievement of the performance of PT Asia Sejahtera Mina in 2019. The Board of Commissioners expresses its highly appreciation to the Shareholders, Directors, Management and all employees of PT Asia Sejahtera Mina for all the hard work, dedication and performance that has been demonstrated throughout 2019. The development of an increasingly tight business environment makes no reason to discourage our steps and enthusiasm. With commitment, enthusiasm and high dedication, we believe the company in 2020 will be able to provide better performance and be able to continue to carve achievements to support the increase national foreign exchange by increasing seaweed exports.

On behalf of the Board of Commissioners
PT Asia Sejahtera Mina,

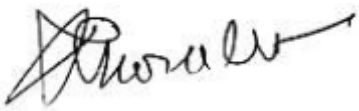

Tommy Hendra Purwaka
President Commissioner

BOARD OF DIRECTORS 'REPORT

Dear Shareholders and stakeholders ,

Various important achievements of PT Asia Sejahtera Mina throughout 2019 as a separate gift that we should be grateful for. Thanks to God's grace, this company that we love and proud of can grow and develop well. The 2019 period was the most memorable year for all of us where the company held an IPO in December 2019. However, in 2019 a decline of seaweed's production of the The last quarter had affected the Company's performance, so various efficiency measures, product mix and other strategies need to be taken to minimize the risk of loss. Weather conditions that impacted seaweed production and global economic conditions that have not improved cause the targets that have been announced cannot be achieved.

Throughout 2019, the company continues to build stronger foundations through better operational efficiencies to improve the Company's resilient performance and apply the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

2020 Strategy and Program

PT Asia Sejahtera Mina has always committed to meet the needs of seaweed and supporting national resilience through coastal community empowerment. In addition the company also makes every effort to increase exports and increase competitiveness. The Company innovate by modifying equipment as well as the manufacture of machines that aim to achieve production efficiency. The company also secures the guarantee of supply of raw materials through the concentration of other seaweed producing areas, as well as the management and development of quality human resources by increasing employee competence through training and education. Management is committed to reducing production costs to create products that are able to compete in the international market and optimizing profits through the selection of quality products

Production and Sales Performance

The realization of the company's exports in 2019 reached 23.35 million tons or lower than 2018 which reached 24.92 million tons. Extreme climate change conditions caused the seaweed production to decrease in 2019. In order to increase *supply* and meet export needs, the Company seeks to optimize the potentials in other areas that produce seaweed, as well as implement operational efficiency to improve performance and maintain the Company's stability in a sustainable manner.

Financial performance

PT Asia Sejahtera Mina's 2019 Consolidated Financial Statements have been audited by KAP Noorsalim , with an opinion "Fair with notes", in all material respects in accordance with financial accounting standards in Indonesia. In 2019, the Company managed to obtain a gross profit of 26 billion and Operating Profit in 2019 reached Rp. 950 million. In addition, comprehensive profit fell 37% from the previous year, mainly due to interest costs, pre-IPO costs, and fluctuations in domestic seaweed prices. The Company's financial position also experienced a significant increase. The Company's total assets continue to increase to Rp 197 billion in 2019, an increase of 61% from 2018 valued at Rp 122 billion. The Company's equity at the end of 2019 reached Rp 108 billion, an increase of Rp 68 billion or 170 % compared to 2018 valued at Rp 40 billion.

Project and Business Development

The condition of the world economy experiencing slowing economic growth and intense competition in the business world pushed the Company to continue to develop its business with various attempts were made to optimize the assets owned by the company, improving the competitiveness and in order to sustain in the global competition, the company must continuously cooperate with the *stakeholders* in the seaweed industry and major international buyer of seaweed. The company also operating a large and comprehensive modern warehouse to increase production efficiency and volume

Corporate Governance Practices and Risk Management

The Company has experience Challenge and increasing the risk but it did not deter the company to continue to create sustainable business strategies in line with the basic principles of good corporate governance which are *Transparency, Accountablity, Responsibility, independency and fairness* . The company seeks to complete the *soft structure of* implementing GCG and Risk Management through Commitments, Policies, Guidelines and Procedures. The commitments held are GCG Commitment, Commitment to Implement the Company Code of Ethics and Commitment to Gratification Control. The company also applies a Risk Management Policy in implementing risk management in the Company. The implementation of GCG

implementation is a form of the company compliance as an important key to maintaining *stakeholder* confidence in order to achieve the Company's success.

Corporate social responsibility

The Company realizes the importance of implementing the Company's social responsibility program to create harmonious relations with the surrounding community and stakeholders in the seaweed industry. The company's strong commitment in advancing the surrounding communities is realized through the Partnership Program with several fostered cooperatives

Human Resources

Human Resources (HR) is one of the Company's most valuable assets. HR has a strategic role in achieving the company's vision to become an world class company in the seaweed export sector. Excellent, professional and competent human resources are the key elements to support the Company's operations Therefore, developing competency-based human resources and developing good employment relationships is a strategic focus of the Company.
Companies continue to foster a culture of innovation by way of providing a forum for employees to channel innovation, ideas, criticism and suggestions to the management in order to create progress in the company

Business Prospects, Plans and Targets for 2020

As an effort to continue to grow and be sustainable, PT Asia Sejahtera Mina remains committed to investing in business, increasing production capacity, developing projects and infrastructure, and strengthening marketing networks. This needs to be done considering the company is one of the links of national products where Indonesia is the world's biggest producer of seaweed. Seaweed industry competition in 2020 is expected to continue an increasing trend from the previous year. The main threat faced will not be much different from 2019 in the competition of the strongest business with foreign legal-illegal persons / entities operating in Indonesia, natural conditions cause price fluctuations and global economic uncertainty. For this reason, the company has developed a mature and sustainable business plan so that the increase in production and sales can continue to run optimally. In improving the achievement of operational performance, the Board of Directors of the company will continue to make efforts to maintain good relations with large

international buyers and develop a *supply* base to ensure the availability of seaweed supply.

Closing

We all of the Directors of PT Asia Sejahtera Mina would like to thank the Shareholders and Board of Commissioners of PT Asia Sejahtera Mina for their support and cooperation so that the Company can achieve optimal performance. A big thank you and appreciation also to all employees of PT Asia Sejahtera Mina for their hard work, dedication and loyalty that have been shown throughout 2019. We are optimistic that the hard work and competence of the company today will be able to encourage the optimization of every opportunity that exists to realize the Company's vision to become a company in the world class fertilizer industry, chemical and agribusiness that grows and is sustainable.

On Behalf of Directors
PT Asia Sejahtera Mina,

Indra Widyadharma
President Director

COMPANY PROFILE

Company History

PT Asia Sejahtera Mina Tbk ("the Company") , headquartered in the City of West Jakarta is an Indonesian legal entity established on August 27, 2008 . PT Asia Sejahtera Mina Tbk is one pe conduct business largest seaweed in Indonesia which is committed to maintain the quality of seaweed, therefore, until now, PT Asia Sejahtera Mina Tbk has developed the cultivation of grass lau t scattered throughout Indonesia through cooperation d with interested parties.

PT Asia Sejahtera Mina Tbk has seaweed suppliers and farmers throughout Indonesia and warehouses located in Surabaya and South Sulawesi. Therefore, the Company continues to develop and innovate to explore the benefits of Indonesian seaweed by carrying out a series of activities, one of which is modern cultivation to improve the quality of seaweed. In an effort to become one of the largest seaweed exporters in Indonesia, PT Asia Sejahtera Mina Tbk will expand its market share by establishing factories to produce finished goods that will be used as food ingredients, medicines, fertilizers and as raw materials in hydrocolid production such as carragenan, agar and alginate.

Business fields

The Company has the intention and objective to conduct business in agriculture, fisheries, manufacturing and wholesale trade in accordance with the provisions in the applicable laws and regulations. The Company's main activities are processing seaweed into processed dried seaweed in the form of *Dried Eucheuma Cottoni Seawed* , *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed* , *Dried Gracilaria Seawed* .

Company Standards

1. HACCP is certified by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia;

2. SKP is certified by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia;
3. Warehouse Receipt System certified by BAPPEBTI Ministry of Trade of the Republic of Indonesia ;
4. Classification of warehouse B by Bhanda Graha Reksa;
5. Registration Number of the Republic of China.

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

Company Vision :

To be the largest and most trusted exporter of seaweed, fishery products and derivatives in the world.

Company Mission :

1. Providing seaweed with the best quality, good service, prompt delivery and sustainable supply;
2. Dedicate the use of technology to process seaweed;
3. Commit to developing and using environmentally friendly materials;
4. Commit to developing seaweed farming methods that can improve the productivity of seaweed farming;
5. Dedicated to developing environmentally friendly materials from seaweed;
6. Dedicated to developing energy derived from natural resources.

SUMMARY OF FINANCIAL DATA

The summary of financial data of PT Asia Sejahtera Mina Tbk for the last 3 (three) years is as follows:

In million Rp

	2019	2018	2017
Income			
Sales	381.390	350.267	182.406
Gross Profit	25.010	17.426	14.329
Net Income	10.817	6.637	3.374
Profit for the year	424	1.488	386
Total comprehensive profit (loss) income	578	1.627	370
Outstanding share	1.000	1.000	1.000
Balance Sheet			
Total Asset	197.376	122.142	78.748
Total Liability	88.031	81.875	64.758
Total Equity	109.345	40.266	13.990
BUSINESS RATIO (%)			
Gross Profit Margin to Sales	6,56%	4,97%	7,86%
Net Income to Sales	2,84%	1,89%	1,85%
Comprehensive Income to Sales	0,15%	0,46%	0,20%
Comprehensive Income to Total Asset	0,29%	1,33%	0,47%
Comprehensive Income to Total Equity	0,53%	4,04%	2,64%
FINANCIAL RATIO (%)			
Current Asset to Current Liability	2,05	1,56	0,12
Liability to Equity	0,80	2,03	4,63
Liability to Asset	0,45	0,67	0,82

SUMMARY OF STOCK

The composition of the Shareholders of the Company can be found in the tabe l as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45	45.000.000.000
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30	30.000.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	250.000.000	25	25.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100	100.000.000.000

Chronology of Stock Listing and Increase in Number of Shares

On December 2, 2019, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) by making an initial public offering of 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares at a nominal value of Rp 100, - (serratus rupiah) per share at a price bid Rp 110, - (one hundred and ten rupiah) per share. In 2019, the Company increased the authorized capital from 2,000 (two thousand) shares to 100,000 (one hundred thousand) shares.

Shareholder Structure

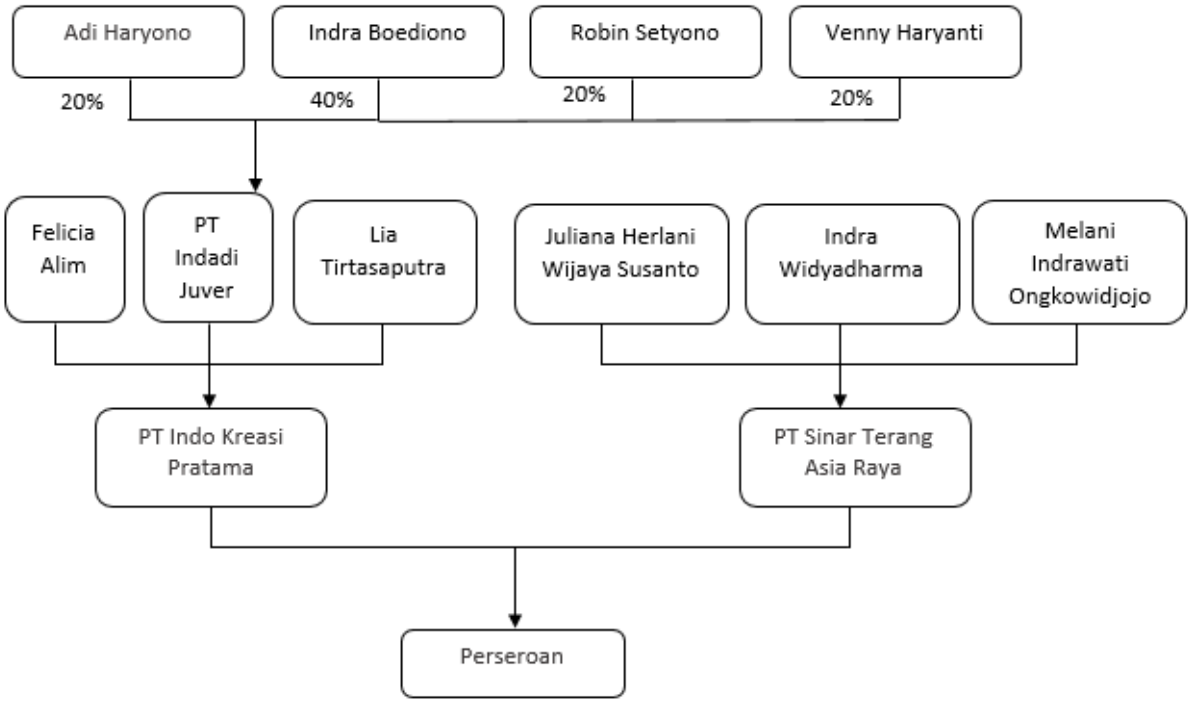

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY

Board of Management

Based on the Deed of Decree of the Shareholders of PT Asia Sejahtera Mina No. 13 dated July 10, 2019, made before Sunarni, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database at the Directorate General of General Legal Administration at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on PT Asia Sejahtera Mina Data Change Notification Letter No.AHU-AH.01.03-0296866 dated July 11, 2019 and has been registered in the Company Register No.AHU-0108606.AH.01.11 Year 2019, the composition of the Directors and Commissioners are as follows:

The duties and authorities of the Company's Directors according to Article 15 of the Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the Court on all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company and taking all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
    1. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking Company money at a bank);
    2. Buy / sell or acquire / release rights to immovable property belonging to the Company;
    3. Placing / lending in any form of the Company's immovable property;
    4. Conducting equity participation or releasing equity participation in other companies without prejudice to the authorized permit and by taking into account the applicable laws and regulations; and
    5. Transfer, dispose of the rights or guarantees of debt with a value of up to less than 50% (five thirty percent) 9aktiva wealth) of the Company in the financial year in a single transaction or several transactions a stand alone or are related to one another.

    must be approved by or the relevant documents signed by the Board of Commissioners.

2. Legal actions to transfer or guarantees of debt that is more than 50% (five thirty percent) either in a single transaction or several transactions that stand alone or are related to one another must be approved by the AGM on terms and conditions as referred to in Article 12 Paragraph 4 Articles of Association.
    a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
    b. In the event that the President Director is not present or is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Profile of the Management of the Company

Chief Commissioner, Tommy Hendra Purwaka SH, LLM, PH D

Born in Yogyakarta in 1951, has a background in SH / S1 Civil Law from FHUI (1977); LLM / S2 Law and Marine Affairs from the University of Washington, Seattle (1982); and PhD / S3 Marine and Economic Geography from the University of Hawaii at Manoa (1989). Background experience in government includes, among others, the Director General of Capacity & Institutional Development, the Department of Maritime Affairs and Fisheries (1999-2002), Assistant Assistant IV of the State Minister of Environment and Legal Affairs in the Environment (1994-1996); and Director of Coastal and Marine Pollution Control, BAPPEDAL (1996-1999). He also teaches at several universities in Indonesia such as UPH, UI and Untar and is also active in several organizations including being Chair of the Organization of Environmental Scholars Association .

Commissioner, Gunawan Ruslim, MIH, MM, CPA, CFA

Born in Pontianak in 1969, has a background in S1 Accounting from Parahyangan University in Bandung (1991), holds a Masters in Management from the University of Indonesia (1995) and a Masters in Law from the University of Gajah Mada Yogyakarta (2016) and received a CFA certification from the CFA Institute, Charlottesville, Virgina-USA (2003). Before serving as an Independent Commissioner in the Company, he served as President Director of PT. Woka International from 2015 to June 2019 and served as an Independent Commissioner at PT.Wahana Pronatural Tbk. from 2014 to June 2019.

Managing Director, Indra Widyadharma BS, MBA, MH

Born in Surabaya 1974, alumni of the Business School of the University of Oregon in Eugene-Oregon USA (1997), earned a Master of Business Administration (MBA) City University in the United States (1999) and a Masters in Law from Bhayangkara University in Surabaya (2018), starting his career at Keybank of Washington and became a finance manager at Sea Technology LLC in the USA in 1998. Returning to Indonesia, in 2001 continued his career as an oil and grains analyst at CV Palma Surabaya, a company engaged in the trading of olein and several commodity products. Subsequently in 2008, he founded CV Surya Terang Asia Raya, which is engaged in seaweed trade and nursery. In 2011, he joined with PT Wahana Pronatural Tbk as a director. Subsequently he served as chief director at PT Asia Sejahtera Mina Tbk.

Director, Agnes Kristina

Born in Jakarta in 1978, has a background in Education in the field of taxation from the Social Sciences Political Science at the University of Indonesia. Besides holding taxation A brevet , he also actively deepens his knowledge in taxation by attending various seminars and trainings. Before he decided to join PT Asia Sejahtera Mina in 2019, he served as Assistant *Manager of Finance and Accounting* at PT Indadi Setia. He was also a *Finance and Accounting Supervisor* at PT Yluva Cemerlang Komunika.

Corporate governance

The Company always pays attention to and complies with the principles of *Good Corporate Governance* ("GCG Principles") as stipulated in OJK and Stock Exchange Regulations. Related to the application of GCG principles in the Company's business activities, in accordance with the Stock Exchange Listing Regulations and OJK regulations, the Company already has equipment such as an Independent Commissioner, Company Secretary and Audit Committee.

The implementation of GCG within the Company has the following objectives:

1. Give full certainty to shareholders and other *stakeholders* that the Company is managed professionally and is in line with GCG principles;
2. Creating a work environment that is comfortable, prosperous and conducive in order to provide *value* to *stakeholders* ;
3. Manage resources effectively, efficiently and on target in accordance with the Company's targets;
4. Reducing conflicts of interest;
5. Improve the image of the company (*corporate image)* .

Company Secretary

Based on OJK Regulation No. 35/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary based on Decree No.025 // ASM / IPO / VII / 2019 dated July 12, 2019 regarding Appointment of *Corporate Secretary* , where the Company has appointed Agnes Kristina to carry out the function of the Corporate Secretariat.

The Corporate Secretary can be contacted on weekdays, with the following address :

Address : Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16B RT 008 RW 004
Grogol, Grogol Petamburan Jakarta Barat

Telepon dan Faksimile : Phone 021 2119 2523, Fax. 021 2119 2523

Email : nes@asiamina.com

The function of the Corporate Secretary is to carry out the duties of at least:

a. Following the development of the Capital Market, particularly the legislation in force in the Capital Market field;
b. Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector;
c. Provide input to the Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes;
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
   - Submit reports to OJK on time;
   - Implementation and documentation of the GMS;
   - Organization and documentation of Directors and / or Board of Commissioners meetings, and
   - Implementation of the orientation program towards the Company for Directors and / or Board of Commissioners.
d. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK and other Stakeholders.

Audit Committee

To comply with the provisions in OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Company as an issuer or public company must have an Audit Committee, the Company has formed an Audit Committee whose members are bound by the Decree of the Board of Commissioners No .24 / ASM / IPO / VII / 2019 Dated July 12, 2019 with a term of office until the issuance of a new Decree of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment and compensation for services ;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Directors on the findings of internal auditors ;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;

8. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The audit committee member has a term of service of 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:
Chairman : Gunawan Ruslim
Member : Octaviana Amanda
Member : Sarah Cahya Prawira

The Audit Committee's authority is as follows:
1. Accessing documents, data, information about the Company's employees, funds, assets and company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to help carry out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit

In accordance with OJK Regulation No.56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter, the Company has formed an Internal Audit Unit that was appointed based on Directors Decree No.001 / ASM / VIII / 2019 approved by the Board of Commissioners on August 2, 2019 appointed Alisar as Head of the Internal Audit Unit and concurrently a member. The duties and responsibilities of internal audit are as follows:
1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
3. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the managing director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Working closely with the audit committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
9. Conduct special checks if necessary

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company realizes that business activities are not only intended to create value for shareholders, but must also be able to provide tangible benefits for the community. Because the company in the business of procuring raw materials is in

direct contact with collectors and seaweed farmers, the company actually has implemented Social and Environmental Responsibility (TJSL) as mandated by Article 74 paragraph (1) of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely by providing facilities such as para-drying for seaweed drying, seedlings and ropes, seaweed cleaning compressors (alkon) needed by collectors and seaweed farmers which are minimally sufficient to produce beneficial raw materials for both grass farmers the sea, collectors as well as for their families and for the company. In order to make the implementation of the TJSL clearly visible, in the future the company will list it as one of the posts or budget items in financing the procurement of raw materials in accordance with the mandate of Article 74 paragraph (2) of Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

Human Resources

The Company realized will be the importance of the role of human resources on the Company's success in business. Therefore, the Company has been earnestly and continuously focused to always pay attention to the development and quality of human resources through continuous training programs within the Company (*inhouse training*) to determine the water content in accordance with the needs of the Company.

Until December 2019, the Company only had 10 permanent employees .

The employee details in the table based on position level, education level, age and discipline along with the number of employees are as follows:

According to Education Level

Information	Total Employees	%
Master Degree	2	20%
Bacheloor Degree	5	50%
Diploma	3	30%
Total	**10**	**100%**

According to Position Level

Information	Total Employee	%
Director & Commisioner	2	20%
Manager	2	20%
Staff	6	60%
Total	**10**	**100%**

According to Age

Information	Total Employee	%
40 years above	4	40%
30 – 40 years	6	60%
18 – 30 years	-	0%
Total	**10**	**100%**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

In this report, a description of the discussion and analysis of the Company's financial statements and other important information is presented with an emphasis on the material changes that occur.

Sales and Production

During 2019 sales reached Rp 381 389 700 300 , - , which consists of export sales of USD 381 109 905 300 , - and the sale of *coffee bean* USD 279 795 000, -. Compared to last year, sales in 2019 increased by Rp 31,123,087,274. Sales , in 2019 only consist of export sales , no local sales.

The company produces seaweed in three types, namely:

1. ***Dried Eucheuma Cottoni Seaweed***
   Is one type of seaweed that can produce kappa carrageenan. Carrageenan is used for thickening and stabilizers in ice cream, as a drug capsule coating material, as an adhesive, a filter on processed meat and widely used in pet food products, as well as giving texture to drinks, such as milk and beer.

2. ***Dried Eucheuma Spinosum Seaweed***
   Is one type of seaweed that produces carrageenan lota which is used as raw material in the textile, cosmetics and food industries.

3. ***Dried Gracilaria Seaweed***
   Is one type of red algae used to produce agar and play a role in the pharmaceutical industry and as a medium for breeding certain bacteria.

Collection, Packing and Distribution Process

The collection, packing and distribution process consists of:

1. The company buys seaweed from suppliers consisting of fostered farmers in the form of bales of sacks;
2. Delivery to the company's warehouse;
3. Test the quality of water content and levels of impurities;
4. Sorting goods that must go through the process of drying or can be directly packed;
5. Drying / processing is carried out in accordance with the contract standards received by the company in company facilities that meet the processing eligibility certificate from HACCP from the fisheries department;

6. Packing;
7. Shipping for export.

There are 2 (two) ways to determine the water content of seaweed, namely the traditional method and the oven.

The traditional way is:

- First, dried seaweed will be seen removing salt from its thallus.
- Second, dried seaweed can also be seen from physical changes, when wet seaweed looks transparent, when seaweed becomes dry because it has been through the drying process it will turn pale, wrinkled and smaller.
- Third, by way of cleaning the salt stick to the seaweed until clean, then using the thumb and forefinger press seaweed. If the seaweed that has been cleaned still feels sticky, it means that the water content in the seaweed is still high.

Determine the moisture content with the oven:

- The use of a sample of 200 grams which will be weighed before the covenant process;
- The sample is put into an oven with a temperature of 105 degrees for a certain time;
- The sample will be weighed again. Consideration of the weight will be calculated to determine the water content available.

The process of collection, packing and distribution of *Dried Eucheuma Cottoni Seaweed* and *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed.*

Image Production Process

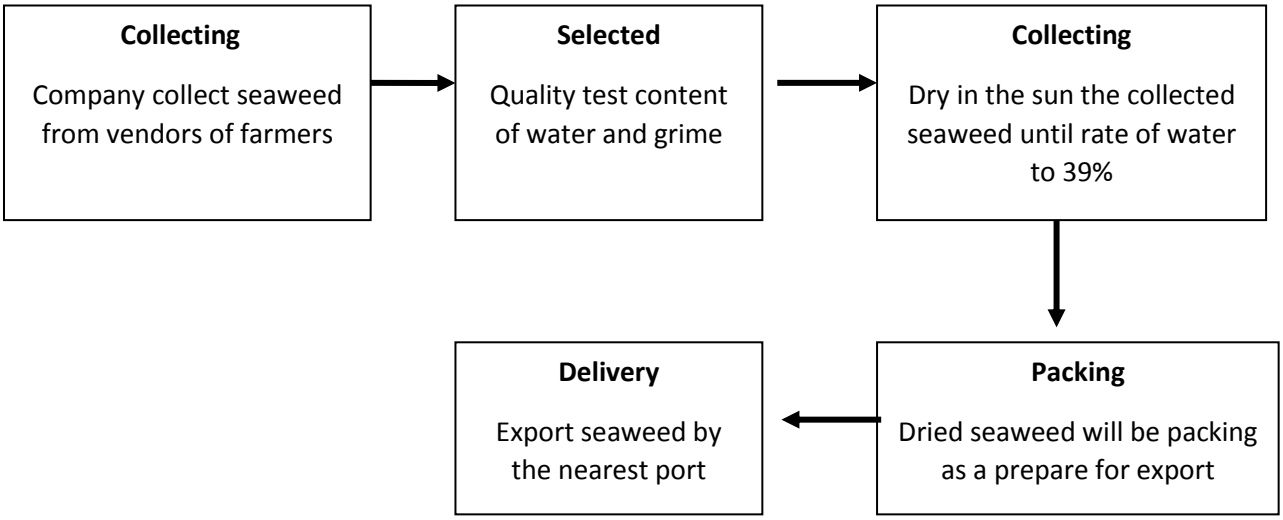

Production Process Photo

Collecting of raw material

Testing the water ontent

Drying

Packing

Delivery by container

An important event affecting the development of the Company's business is the construction of a new warehouse with the address Pattene Business Park R-30 Maros in Makassar, which will increase capacity by 3,000 tons / month. Construction of the warehouse was completed in August 2019 and began operations in September 2019

Raw materials and suppliers

In selecting raw materials , the Company chooses quality raw materials in order to meet product standards. At present, the Company has suppliers from various regions in Indonesia such as East Nusa Tenggara (NTT), Makassar, Nunukan, Tarakan, Southeast Sulawesi, North Sulawesi and Central Sulawesi. The company is always looking for other suppliers to increase production capacity.

Financial Position (Balance Sheet)

Asset

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation. Assets Per seroan for the years ended December 31, 201 9 and 201 8 amounting to Rp 196 billion and Rp 122 billion, respectively .

The Company's assets in 2019 experienced a pen ingkatan amounting to Rp 74 billion or 60% compared to 2018. Accounts receivable from third parties increased by USD 25M or 62% compared with 2018. Inventory in 2019 increased by US $ 25M or 56% if compared to 2018. Accumulated depreciation of assets in 2019 in the form of buildings, vehicles and office inventory of Rp. 3M. Current assets in 2019 and 2018 amounted to Rp 149 billion and Rp 102 billion, respectively, while total non-current assets in 2019 and 2018 were Rp 47 billion and Rp 19 billion, respectively.
The level of collectibility of the Company's receivables is as follows:

	2019	%
Account Receivable (USD)		
0 - 30 day	16.031.746.628	100%
31 - 60 day	-	
> 61 day	-	
Account Receivable (USD)	**16.031.746.628**	**100%**
Account Receivable (IDR)		
0 - 30 day	46.082.512.201	90%
31 - 60 day	3.755.608.070	7%
> 61 day	1.198.373.405	2%
Account Receivable (IDR)	**51.036.493.676**	**100%**

The development of the Company's assets is illustrated in the following graph :

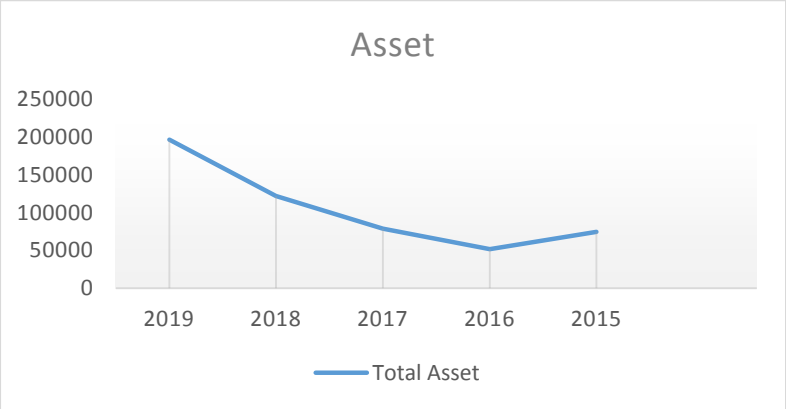

Liabiltas

The Company's liabilities in 2019 and 2018 were Rp 87 billion and Rp 81 billion, respectively.

The Company's liabilities in 2019 increased by Rp 6 billion or 7% . Short-term liabilities in 2019 increased by Rp 6 billion, while long-term liabilities increased by only Rp 25 million.

The development of the Company's liabilities is illustrated in the following graph :

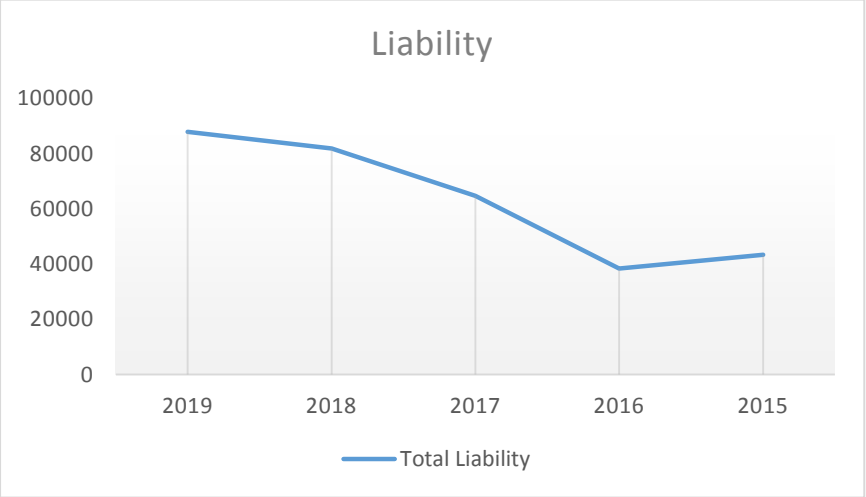

Equity

The Company's Equity in 2019 and 2018 amounted to IDR 108 billion and IDR 40 billion. Equity in 2019 has increased by Rp 68 billion. This increase was due to an increase in the Company's authorized capital in 2018 of Rp 11 billion, and an increase in 2019 to Rp 75 billion and an additional IPO of Rp 27.5 billion in capital.

The development of the Company's total equity is illustrated in the following graph:

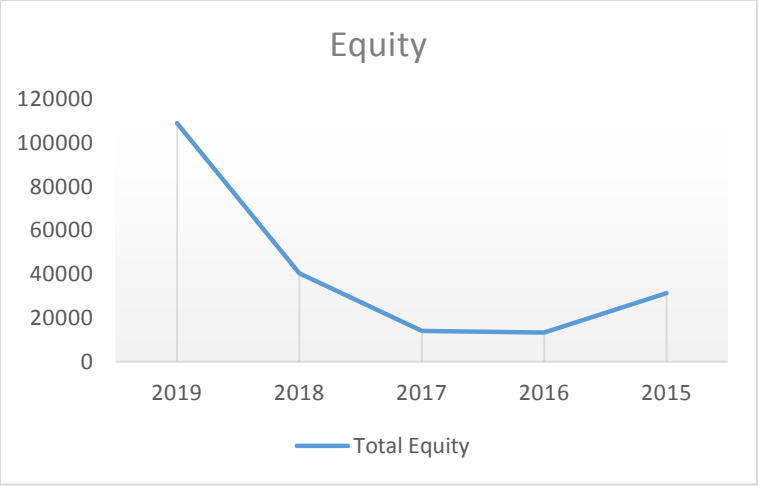

Sales

Total sales in 2019 and 2018 ammounted to IDR 381 billion and IDR 350 billion.Sales in 2019 increased amounted to IDR 31 billion or 8%. Company's sales consist of expor and coffee bean. Export sales in 2019 ammounted to IDR 381 billion and sales of coffee bean in 2019 ammounted of IDR 322 billion.

Growth of Sales drawn as follow in graphic below:

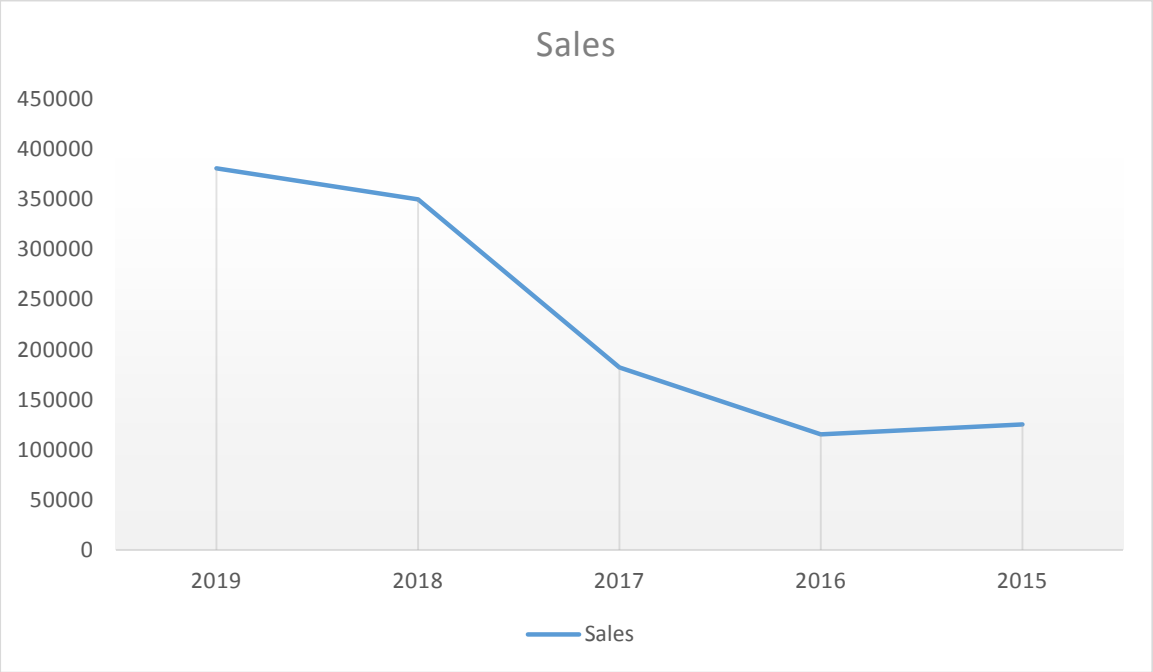

Gross Profit (Loss)

Gross Profit (Loss) in 2019 and 2018 ammounted to IDR 25 billion and IDR 17 billion. Comapred to 2018, gross profit in 2019 increased to 43%. Cost of good sold in 2019 and 2018 ammounted to IDR 356 billion and 332 billion.

Opearting Expenses

Operating Expense in 2019 and 2018 ammounted to IDR 14,5 billion and IDR 14 billion. Significantly increased operating expense on consultant expense, the increase more than 100% because Company's IPO progress in 2019.

Profit

Laba usaha Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp Rp 10 milyar dan Rp 6 milyar. Laba usaha 2019 mengalami peningkatan sebesar 63% jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Cash Flow

Cash and equivalent cash in 2019 and 2018 ammounted to IDR 13 billion and IDR 269 billion. In 2018, cash receive from customer amounted to IDR 340 billion and increased for 9% in 2019. Cash receive in 2019 ammounted to IDR 371 billion.